

**PENGARUH PENGELOLAAN LIMBAH RUMAH
TANGGA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS USAHA RUMAH KOMPOS DI DESA
BONELEMO KEC. BAJO BARAT KAB. LUWU)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



INDAH SITI RAHMA

18 0401 0003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PENGARUH PENGELOLAAN LIMBAH RUMAH
TANGGA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS USAHA RUMAH KOMPOS DI DESA
BONELEMO KEC. BAJO BARAT KAB. LUWU)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



18 0401 0003

Pembimbing :

Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Siti Rahma
NIM : 18 0401 0003
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Indah Siti Rahma

18 0401 0003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu) yang ditulis oleh Indah Siti Rahma Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0003, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 8 Agustus 2022 Miladiyah bertepatan dengan 10 Muharram 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 15 Agustus 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. | Penguji II | () |
| 5. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 000

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19810213 200604 2002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالصَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَلِمُرْسَلِينَ وَعَلَيَّ إِلَهٍ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيَّ مُحَمَّدٍ وَعَلَيَّ آلِهِ مُحَمَّدًا.

Alhamdulillah. Segala puji syukur kehadiran Allah Swt, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu)” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW yang merupakan suri tauladan bagi semua umat Islam. Serta kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa berada di jalan-Nya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tentu banyak menghadapi kesulitan. Namun, berkat kesabaran dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, semangat, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang teristimewa orangtua tercinta, Bapak Jamiddin dan Ibu Jumah Sari atas segala hal terbaik yang diberikan kepada penulis hingga saat ini yang tak kenal lelah memperjuangkan pendidikan anaknya hingga sampai di jenjang strata satu (S1) serta senantiasa memanjatkan doa,

memberi cinta, kasih sayang serta dukungan dalam keadaan apapun selama ini. Ucapan terima kasih juga kepada saudari sekandung yang teramat terkasih Rahma Sari serta segenap keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis agar tetap semangat dalam mencapai cita-cita.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih tak terhingga dengan penuh ketulusan dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Muhaemin, M.A.
2. Almarhumah Dr. Hj. Ramlah M, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Periode 2015-2019 dan Periode 2019-2022.
3. Dr. Takdir S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Adm. Umum Perencanaan dan Keuangan, Tajuddin, S.E, M.Si., Ak., CA, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Ilham, S.Ag, M.A.
4. Dr. Fasiha S.E.I., M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Abd. Kadir Arno, S.E.Sy, M.Si, selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah beserta dosen dan segenap staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Mahadin Saleh, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik.

6. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E, M.M, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Hendra Safri, S.E. M.M, selaku Dosen Penguji I dan Abd. Kadir Arno, S.E.Sy, M.Si, selaku Dosen Penguji II yang telah memberi masukan serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan, beserta Karyawan/i dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Baso, SH. selaku Kepala Desa Bonelemo beserta aparat desa, Hardianti Tira, SH. (Ibu Desa Bonelemo) selaku Pembina Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo dan Nola Abdullah selaku Ketua Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo serta masyarakat yang turut andil dalam penyusunan skripsi ini terkhusus dalam hal pengisian kuesioner penelitian.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan dari Pendidikan Dasar saudari Sartika dan Harmina Janur.
12. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 2018, terkhusus teman-teman EKS 18A yang sama-sama saling memberikan motivasi,

dukungan dan masukan serta kerjasamanya sampai skripsi ini dapat terselesaikan.

13. Teman-teman satu bimbingan dan teman-teman posko KKN Desa Sumberdadi Kec. Tanalili Kab. Luwu Utara serta teman-teman seperjuangan lintas Program Studi/Fakultas serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi dan kerjasama yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan disisi Allah Swt.

Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai hambatan namun dapat dilewati dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis senantiasa terbuka untuk menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kebaikan dan penyempurnaan skripsi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah disisi Allah Swt.

Amin Ya Rabbal ‘Alamin....Aamiin.

Palopo, 22 Juli 2022



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	-	-
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (denga ntitik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauLa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 0.4 Tabel Maddah

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādhilh*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ى) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma‘arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang

mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalalah*(*az-zalzalalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bitadu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'mūrūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau

lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

FiZilaLal-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jalalah ()

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta' mārbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah* ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama

pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazii bi Bakkata mubaarakan

Syahru Ramadhnaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abual-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid AbuZaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *shubhanahu wa ta'ala*

saw. = *shallallahu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-salam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

Wr. = *Warahmatullaahi*

Wb. = *Wabarakaatuh*

l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
B. Landasan Teori.....	15
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data.....	33
D. Definisi Operasional	33
E. Populasi dan Sampel	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Al-Quran Surah Ar-Rum ayat 41	3
Kutipan Ayat 2 Al-Quran Surah Ar-Ra'd ayat 11	23



DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan	ix
Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	x
Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap	x
Tabel 0.4 Tabel Maddah	xi
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Independen dan Variabel Dependen	34
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Bonelemo.....	45
Tabel 4.2 Umur Responden	52
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden.....	53
Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Responden.....	54
Tabel 4.5 Pekerjaan Responden.....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test.....	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas.....	57
Tabel 4.10 Koefisien Regresi.....	57
Tabel 4.11 Model Summary	60
Tabel 4.12 Interpretasi Koefisien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komposisi Sampah Nasional Berdasarkan Sumber Sampah (2020)	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	29



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Tabulasi Data
- Lampiran 7 Hasil Output SPSS 20 Uji Instrumen Penelitian, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis
- Lampiran 8 Distribusi Nilai r tabel
- Lampiran 9 Distribusi Nilai t tabel
- Lampiran 10 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bonelemo
- Lampiran 11 Jadwal Kegiatan
- Lampiran 12 SK Pembimbing
- Lampiran 13 SK Penguji
- Lampiran 14 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 15 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 16 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 17 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 18 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 19 Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 20 Berita Acara Seminar Hasil
- Lampiran 21 Berita Acara Ujian Munaqasyah
- Lampiran 22 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Indah Siti Rahma, 2022. *“Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu)”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Muh. Rasbi.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk pengelolaan limbah rumah tangga dalam usaha rumah kompos di Desa Bonelemo serta untuk menguji apakah pengelolaan limbah rumah tangga mempengaruhi pendapatan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *mix methods* atau penelitian kombinasi. Populasinya adalah masyarakat yang melakukan pengelolaan limbah rumah tangga dengan jumlah 55 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh, sampel yang digunakan yaitu semua jumlah populasi yang ada dengan jumlah 55 orang. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, wawancara serta kuesioner. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis dengan analisis tematik untuk menjawab rumusan masalah pertama dan analisis regresi sederhana untuk menjawab rumusan masalah kedua. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Bentuk-bentuk pengelolaan limbah rumah tangga dalam usaha rumah kompos di Desa Bonelemo diantaranya, pencegahan dan pengurangan limbah rumah tangga dari sumbernya, pengumpulan dan pengangkutan, serta pemanfaatan kembali dengan cara pengomposan. 2) Adanya pengaruh antara variabel pengelolaan limbah rumah tangga terhadap pendapatan masyarakat. Hal ini berdasarkan nilai $t_{hitung} 3,926 > t_{tabel} 2,005$ atau nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Pengelolaan Limbah Rumah Tangga, Pendapatan Masyarakat, Usaha Rumah Kompos

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

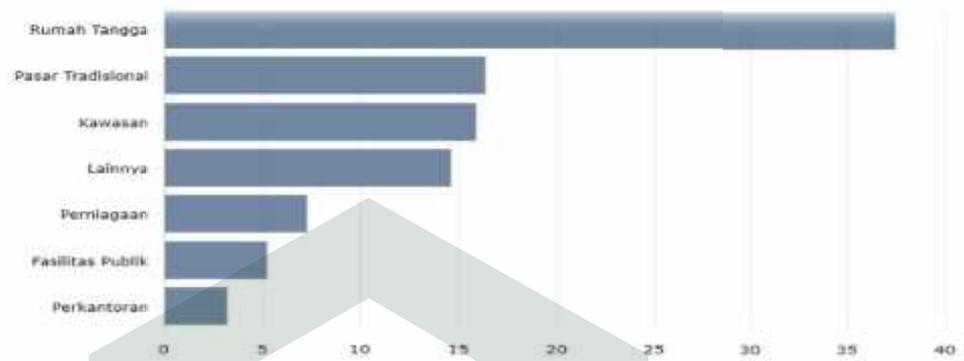
Negara sedang berkembang yang ada dibelahan dunia saat ini telah melakukan pembangunan dalam segala bidang termasuk salah satunya adalah negara Indonesia. Pada hakikatnya, pembangunan adalah suatu perubahan dalam pemenuhan kebutuhan dengan mendayagunakan sumber daya yang dilakukan oleh manusia. Dalam hal ini, perubahan ini dirancang atau dilakukan untuk mendapatkan kondisi yang lebih baik dari sebelumnya. Kegiatan pembangunan yang dilakukan dapat memicu timbulnya dampak baik (positif) serta dampak buruk (negatif) terhadap keberlangsungan hidup manusia. Dalam mencapai sebuah tujuan pembangunan, tentunya para pelaku pembangunan harus mengoptimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif sebagai alternatif dicapainya tujuan pembangunan tersebut. Masalah kerusakan lingkungan akan timbul sebagai dampak negatif akibat dari kegiatan pembangunan. Sebenarnya, masalah lingkungan telah ada sejak lama bahkan tanpa campur tangan manusia. Akan tetapi dengan meningkatnya aktivitas manusia, kerusakan dan pencemaran lingkungan juga semakin meningkat.

Salah satu masalah lingkungan yang paling penting kini tengah dihadapi negara Indonesia adalah kehadiran sampah. Pada tahun 2020 sebanyak 67,8 ton sampah dihasilkan oleh negara Indonesia. Dimana, sebanyak 37,3%

diantaranya berasal dari sampah aktivitas rumah tangga di Indonesia.¹ Hal ini berdasarkan data pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1.1 Komposisi Sampah Nasional Berdasarkan Sumber Sampah (2020)



Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020

Sampah yang kian bertambah setiap hari tanpa adanya proses pengelolaan sampah yang maksimal tentu akan berdampak bahkan dapat menjadi petaka bagi masyarakat, baik masyarakat yang bermukim di perkotaan maupun di pedesaan. Problematika mengenai kehadiran sampah ini pun ikut dirasakan dan menjadi salah satu permasalahan yang tengah dihadapi masyarakat di Desa Bonelemo.

Desa Bonelemo ini sendiri adalah salah satu desa yang sebagian wilayahnya dilalui oleh sungai. Sampah yang di buang sembarangan di sekitaran rumah, di pinggir jalan umum, bahkan di aliran sungai tentunya akan mengganggu kebersihan, kesehatan, kenyamanan dan keindahan (estetika). Padahal jika ditelisik lebih mendalam, dewasa ini denda dan hukuman

¹ Mayoritas Sampah Nasional Dari Aktivitas Rumah Tangga Pada 2020 | Databoks, Februari 25, 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/29/mayoritas-sampah-nasional-dari-aktivitas-rumah-tangga-pada-2020>.

kurungan penjara bagi pelaku yang tidak mematuhi peraturan mengenai larangan membuang sampah sembarangan sudah banyak ditemui. Namun, tetap saja masih ditemui masyarakat yang abai akan aturan tersebut dan membuang sampah ditempat yang tidak seharusnya. Ada aturan dalam hal ini, terutama yang menyangkut penilaian agama khususnya yang berkaitan dengan agama Islam yang menjadi dasar keyakinan umat muslim. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Al-Quran surah Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمَلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ -

Terjemahnya:

“Telah tampak kerusakan di darat dan laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.²

Ayat di atas menjelaskan bahwa segala kerusakan yang ditimbulkan pada bumi ini adalah akibat dari perbuatan manusia yang akibatnya akan menimpa manusia itu sendiri. Termasuk salah satunya yaitu kerusakan lingkungan akibat pembuangan sampah yang sembarangan mengakibatkan air sungai menjadi tercemar sehingga tidak lagi dapat digunakan sebagaimana mestinya. Selain itu, air sungai dapat meluap sehingga sewaktu-waktu dapat mengakibatkan terjadinya banjir serta kerusakan-kerusakan lainnya. Maka dari itu, perlu perhatian dari masyarakat mengenai akan pentingnya dalam menjaga kelestarian lingkungan, salah satunya mengenai keresahan yang diakibatkan dari sampah ini.

Suatu bahan buangan yang dihasilkan oleh aktivitas atau kegiatan manusia maupun proses alam yang tidak memiliki nilai ekonomis, serta dapat bernilai

² Kementerian Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qu'ran Dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2010), 408.

negatif melalui penanganan yang tidak tepat pada hakikatnya disebut sampah. Bagian dari segala sesuatu yang tidak lagi dapat digunakan, tidak lagi disukai serta sesuatu yang sudah seharusnya dibuang juga dapat didefinisikan sebagai sampah. Sampah tersebut bersumber dari aktivitas sehari-hari yang dilakukan manusia pada umumnya, seperti aktivitas rumah tangga, komersil, industri, pertanian dan berbagai aktivitas lainnya yang dilakukan manusia.³ Sampah diklasifikasikan atas sampah organik dan sampah anorganik. Sampah yang bersumber dari makhluk hidup seperti dedaunan, sampah makanan dan sampah dapur termasuk dalam sampah organik atau sampah basah yang dapat dengan mudah terurai secara alami. Sedangkan karet, plastik, logam dan kaleng termasuk dalam sampah anorganik yang sulit terurai secara alami.

Laju produksi sampah di tengah masyarakat sejajar dengan laju pertumbuhan jumlah penduduk pedesaan yang tidak hanya diakibatkan oleh tingginya kelahiran tetapi juga adanya transmigrasi masyarakat, perubahan pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat mengakibatkan peningkatan kuantitas sampah yang dihasilkan rumah tangga.⁴ Kuantitas dan kualitas sampah juga diakibatkan oleh peningkatan daya beli yang terjadi ditengah masyarakat. Setiap hari tentunya masyarakat melakukan berbagai aktivitas sehari-hari dimanapun dan kapanpun mereka berada. Dari aktivitas tersebut tidak sedikit yang menghasilkan limbah.

³ Fajar Nugroho, *Berkah Mengolah Sampah*, ed. agung firmayani (Sukoharjo: cv sindunata, 2019), 2.

⁴ Mohammad Liwa Ilhamdi et al., "Penyuluhan, Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Di Desa Kerumut Kecamatan Pringgabaya," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 2, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v1i2.300>.

Limbah merupakan zat sisa atau bahan buangan yang sudah tidak terpakai dan harus disingkirkan agar tidak terjadi penumpukan disuatu tempat yang akan menimbulkan sisi negatif ditengah masyarakat itu sendiri jika tidak dikelola dengan baik. Limbah rumah tangga adalah limbah atau sampah yang tidak mengandung ekskreta dan sampah tertentu dari kegiatan manusia sehari-hari atau rumah tangga, hal ini sesuai Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga.⁵

Limbah yang tidak dikelola dengan baik dan benar akan memberikan dampak buruk (negatif) serta merugikan bagi masyarakat, hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Winarto, Layyin Mahfiana, dkk bahwa meskipun berdampak negatif serta menimbulkan bencana di masyarakat, limbah juga memiliki aspek yang bermanfaat karena dapat diubah atau dikelola menjadi bahan baku ataupun produk berupa pupuk serta kerajinan yang mempunyai nilai tinggi.⁶

Namun, realita yang ada menunjukkan bahwa masih minimnya kepedulian dan penanganan secara optimal tentang pengelolaan limbah oleh berbagai pihak pemerintah dan masyarakat, padahal permasalahan limbah ini adalah sebuah tanggungjawab yang harus diselesaikan bersama. Ironisnya pula, pada saat ini masyarakat masih minim kesadaran dan kurangnya pengetahuan akan

⁵PP No. 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga [JDIH BPK RI], accessed February 26, 2022, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5295/pp-no-81-tahun-2012>.

⁶ Winarto Winarto et al., "Pendampingan Manajemen Pengelolaan Sampah Di Masyarakat Desa Gagaksipat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali," *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 19, no. 2 (2019): 191, <https://doi.org/10.21580/dms.2019.192.5133>.

kebersihan lingkungan sendiri, sehingga dengan mudah melakukan aktivitas sehari-hari yang menghasilkan limbah berlebih tanpa mengerti bahwa limbah tersebut dapat dikelola. Limbah rumah tangga merupakan satu dari sekian banyak aktivitas penghasil limbah yang terbilang berbahaya. Kurangnya partisipasi dan kepedulian masyarakat dalam pengelolaan limbah rumah tangga khususnya bagi rumah tangga itu sendiri, hal ini menjadi suatu kendala terpenting.

Limbah rumah tangga yang dihasilkan dari masyarakat ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah. Apabila penanganan limbah tidak dilakukan secara optimal, tentu akan menjadi tempat berkembang biak organisme sehingga muncul berbagai macam penyakit. Oleh karena itu perlunya pengelolaan limbah tersebut, Damanhuri menyatakan bahwa pengelolaan limbah merupakan penanganan yang dilakukan secara menyeluruh terhadap limbah agar kesehatan masyarakat tidak terganggu, estetika tetap terjaga dan lingkungan umum masyarakat. Penanganan tersebut meliputi bagaimana pengangkutan dari sumbernya, proses atau didaur ulang lagi.⁷ Dalam hal ini, diperlukan kesadaran dan komitmen serta kerjasama antara masyarakat dan pemerintah setempat dalam pengendalian dan pengelolaan limbah rumah tangga tersebut. Dimana kerja sama adalah upaya saling mendorong dan menguatkan satu sama yang lainnya di dalam menggapai tujuan bersama, oleh

⁷ M. Arief Herianto, Maryono and Budihardjo, "Kajian Teknis Pengelolaan Sampah Di Kota Palangka Raya" (Diponegoro University, 2019), <http://eprints.undip.ac.id/82126/>.

karena itu, kerja sama menciptakan sinergi untuk lebih menjamin tercapainya tujuan hidup secara harmonis.⁸

Untuk mengatasi hal ini perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat untuk mengelola limbah rumah tangga dengan baik. Keikutsertaan masyarakat merupakan hal penting dalam memecahkan permasalahan mengenai limbah rumah tangga karena masyarakatlah yang berperan langsung dalam rumah tangga tersebut. Secara umum, keikutsertaan masyarakat belum memasuki tahap pengelolaan limbah yang mampu memberikan keuntungan bagi masyarakat itu sendiri, namun saat ini baru hanya sebatas membuang sampah pada tempat yang semestinya. Adanya edukasi dan sosialisasi yang dilakukan secara intensif oleh pemerintah daerah setempat kepada masyarakat mengenai pengelolaan limbah rumah tangga ini sangat diperlukan.

Hal sederhana dari pengelolaan yang dimaksud dapat dimulai dengan tahap memisahkan dan memilah antara sampah yang dapat terurai dengan mudah secara alami (organik) dan sampah yang terbilang tidak mudah untuk terurai secara alami (anorganik). Selanjutnya, sampah organik yang mudah terurai akan dikelola secara optimal menjadi pupuk kompos yang digunakan masyarakat untuk menyuburkan tanaman tanpa bahan kimia, bahkan dapat dijual kepada para konsumen yang membutuhkan. Sedangkan untuk sampah anorganik dapat diklasifikasikan ulang berdasarkan jenisnya dan dijual kepada pengepul atau dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan kerajinan seperti tas, dompet dan hiasan lainnya. Pengelolaan limbah ini akan semakin

⁸ Muh. Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam* (Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2013), 95.

optimal dengan adanya salah satu wadah untuk mengelola limbah tersebut misalnya pengelolaan limbah rumah tangga menjadi pupuk kompos dengan dihadirkannya rumah kompos.

Desa Bonelemo sendiri merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Bajo Barat yang telah mengelola limbah rumah tangga dengan memberdayakan masyarakat di desa tersebut. Pengelolaan limbah tersebut tentunya dilatarbelakangi oleh keberadaan limbah rumah tangga yang semakin bertambah dan beragam ditengah masyarakat, sementara tempat atau lahan yang digunakan untuk pembuangan limbah tersebut minim dan akan berakibat buruk bagi udara jika terus-menerus harus dilakukan pembakaran.

Dari pengelolaan limbah rumah tangga tersebut telah banyak manfaat yang diperoleh masyarakat setempat salah satunya pada segi ekonomi, pengelolaan limbah khususnya limbah rumah tangga di Desa Bonelemo mampu menjadi peluang ekonomi bagi masyarakat, sehingga mampu menghasilkan suatu produk serta memberikan kontribusi terhadap pendapatan masyarakat dalam merintis usaha kecil-kecilan atau Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Maka tentu masyarakat yang paham akan peluang tersebut akan memanfaatkan peluang yang ada dengan bersama-sama melakukan kegiatan pengelolaan. Di satu sisi akan menjadikan lingkungan bersih, sehat dan nyaman. Di sisi lain tentu akan memberikan nilai tambah bagi masyarakat dalam peningkatan pendapatan.

Pengelolaan limbah rumah tangga di Desa Bonelemo semakin optimal dengan dibentuknya usaha rumah kompos oleh pemerintah setempat. Usaha

rumah kompos tersebut mengelola limbah yang dihasilkan oleh masyarakat setempat, dengan memberdayakan masyarakat di Desa Bonelemo sebagai pengelola limbah tersebut. Limbah yang disetorkan selanjutnya akan dipilah sesuai dengan jenis sampahnya organik atau anorganik. Kemudian, limbah yang telah dipilah dan termasuk dalam limbah organik seperti dedaunan, sisa makanan dan sampah dapur inilah yang akan dikelola menjadi pupuk kompos dalam rumah kompos yang telah dihadirkan di Desa Bonelemo.

Dari pengelolaan limbah rumah tangga yang menghasilkan pupuk kompos ini juga tentu akan menghasilkan nilai tambah berupa pendapatan dari penjualan pupuk tersebut. Pendapatan dalam hal ini merupakan salah satu faktor terpenting dalam pekerjaan yang dilakukan dalam masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui besaran pendapatan yang didapatkan dengan bekerja pada suatu usaha.

Dari beberapa uraian di atas, maka menarik untuk melakukan penelitian di Desa Bonelemo dengan judul **“Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu)”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Bentuk-Bentuk Pengelolaan Limbah Rumah Tangga dalam Usaha Rumah Kompos?

2. Apakah Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Berpengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk Mengetahui Bentuk-Bentuk Pengelolaan Limbah Rumah Tangga dalam Usaha Rumah Kompos.
2. Untuk Mengetahui Apakah Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Berpengaruh terhadap Pendapatan Masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis diharapkan mampu diberikan dari penelitian ini. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmiah mengenai bentuk-bentuk pengelolaan limbah rumah tangga serta pengaruhnya terhadap pendapatan masyarakat.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau tinjauan serta pertimbangan untuk penelitian-penelitian sejenis kedepannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai pemenuhan tugas akhir sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan gelar S1 serta diharapkan mampu berkontribusi pada ide-ide yang dipelajari dan pengalaman praktis dalam proses penelitian.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu mengubah pola pemikiran masyarakat serta mendorong masyarakat untuk melakukan sesuatu yang dapat bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis atau nilai jual yang menguntungkan seperti pengelolaan limbah rumah tangga.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Ni Made Via Prayati dan I Nengah Kartika pada tahun 2018, dengan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Program Bank Sampah terhadap Pendapatan Nasabah Bank Sampah di Kota Denpasar”. Penelitian ini berlokasi di Kota Denpasar. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis linear berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa partisipasi nasabah, simpanan nasabah dan pendapatan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Denpasar serta secara parsial hasil penjualan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Kota Denpasar.⁹ Persamaan penelitian ini menggunakan variabel dependen pendapatan. Adapun yang membedakannya adalah peneliti menggunakan metode analisis linear sederhana sedangkan penelitian Ni Made Via Prayati dan I Nengah Kartika ini menggunakan metode analisis linear berganda.

2. Dary Farah Fikriyyah dan Soeryo Adiwibowo pada tahun 2018, dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Bank Sampah terhadap Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Pendapatan Nasabah”. Penelitian ini berlokasi di Kota Bogor, Jawa Barat, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang didukung

⁹ Ni Made Via Prayati and Nengah Kartika, “Analisis Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pendapatan Nasabah Bank Sampah Di Kota Denpasar,” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 7, no. 6 (2018): 1256–81.

oleh data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dampak atau pengaruh signifikan pada perilaku pengelolaan sampah rumah tangga antara kegiatan transaksi dan non-transaksi bank sampah serta bank sampah dapat memberikan pendapatan tambahan, meskipun tidak berdampak atau berpengaruh signifikan bagi pendapatan rumah tangga.¹⁰

Persamaan penelitian ini terletak pada tujuannya, yaitu sama-sama untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan perbedaannya, yaitu peneliti menggunakan variabel independen berupa pengelolaan limbah rumah tangga sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dary Farah Fikriyyah dan Soeryo Adiwibowo menggunakan kegiatan bank sampah sebagai variabel independennya.

3. Aminuddin dan Djoko Manggolo pada tahun 2017, dengan penelitian yang berjudul “Program Bank Sampah dan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang”. Penelitian ini dilakukan di Kota Tangerang Selatan, dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bank sampah tidak berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga nasabah bank sampah dan tidak ada pengaruh tingkat pendapatan rumah tangga nasabah bank sampah antara tingkat kepuasan nasabah bank sampah.¹¹

¹⁰ Dary Farah Fikriyyah, “The Effect of Waste Bank to the Member ’ s Household Management Behavior and Income,” *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat* 2, no. 6 (2018): 703–16.

¹¹ Aminudin Aminudin and Djoko Manggolo, “Program Bank Sampah Dan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan,” *Liquidity* 6, no. 2 (2017): 133–40, <https://doi.org/10.32546/lq.v6i2.32>.

Persamaan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian. Sedangkan perbedaannya, yaitu peneliti menggunakan variabel independen berupa pengelolaan limbah rumah tangga sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aminuddin dan Djoko Manggolo menggunakan variabel independen berupa program bank sampah dan kepuasan nasabah bank sampah.

4. Ani Umyati, Yanyan Dwiyantri dan Tri Partuti pada tahun 2018 dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Bank Sampah terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Nasabah Bank Sampah Mandiri di Kelurahan Kebonsari”. Penelitian ini berlokasi di Kota Cilegon dengan analisis linear sederhana sebagai metodenya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan dari program bank sampah terhadap pendapatan nasabah Bank Sampah Mandiri di Kelurahan Kebonsari.¹² Metode analisis regresi linear sederhana yang digunakan menjadi persamaan dalam penelitian ini. Sedangkan, perbedaannya yaitu peneliti menggunakan variabel independen berupa pengelolaan limbah rumah tangga sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ani Umyati, Yanyan Dwiyantri dan Tri Partuti menggunakan program bank sampah sebagai variabel independennya.

¹² Ani Umyati, Yanyan Dwiyantri, and Tri Partuti, “Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Nasabah Bank Sampah Mandiri Di Kelurahan Kebonsari,” *Journal Industrial Servicess* 4, no. 1 (2018): 64–68, <https://doi.org/10.36055/jiss.v4i1.4090>.

B. Landasan Teori

1. Pengelolaan Limbah Rumah Tangga

a. Pengertian Pengelolaan

Mengatur, mengendalikan serta mengelola merupakan arti dari kata kelola yang merupakan asal kata dari pengelolaan. Pengelolaan merupakan suatu proses rangkaian kegiatan atau usaha yang dilakukan baik perorangan maupun sekumpulan orang dalam mencapai suatu tujuan tertentu yang akan dicapai.

Menurut Suharsimi Arikunta, pengelolaan merupakan komponen dari mengelola, sedangkan mengelola mengacu pada proses yang dimulai dengan pengumpulan data, perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan sampai pengawasan serta evaluasi efektivitas (penilaian). Dimana, pengelolaan akan menghasilkan sesuatu yang akan menjadi sumber perbaikan dan penyempurnaan pengelolaan selanjutnya.¹³

Limbah merupakan sisa dari suatu usaha dan/atau kegiatan, hal ini sesuai dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam pasal 1 ayat 20.¹⁴ Sedangkan yang dimaksud limbah rumah tangga adalah limbah yang dihasilkan dari aktivitas atau kegiatan rumah tangga dapur seperti sisa makanan, sayuran dan plastik, air buangan kamar mandi, cucian serta limbah bekas industri rumah tangga.

¹³ Faisal Riwayat, "Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Mataiwoi Kec. Ngapa Kab. Kolaka Utara" *Skripsi*, 2021
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/18038-Full_Text.pdf

¹⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup 1 (2009): 12–42.

b. Jenis-Jenis Limbah Rumah Tangga

Berdasarkan perwujudannya, limbah rumah tangga dibedakan menjadi dua, diantaranya:

1) Limbah cair domestik

Hasil limbah yang berwujud cairan yang berasal dari rumah, gedung perkantoran, komersial serta perusahaan serupa disebut limbah cair domestik. Air buangan kamar mandi, air untuk mencuci pakaian, air untuk mencuci piring serta sisa makanan cair termasuk dalam air buangan limbah yang berasal dari hasil aktivitas manusia dalam rumah tangga.

Pembuangan air limbah rumah tangga dapat dilakukan dengan 5 cara, yaitu:¹⁵

- a) Pembuangan umum, yaitu pembuangan melalui drainase pekarangan rumah.
- b) Untuk menyirami tanaman di kebun.
- c) Membuang ke lapangan peresapan.
- d) Mengalirkan ke saluran terbuka.
- e) Membuang ke saluran pembuangan atau saluran pembuangan tertutup (selokan).

Pencemaran bahkan penyakit-penyakit yang timbul ditengah masyarakat akibat limbah cair rumah tangga ini dapat dihindari dengan

¹⁵ Budiman Chandra, *Pengantar Kesehatan Lingkungan* (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2007), 143.

melakukan pengelolaan yang baik. Pencemaran air limbah ini akan mendatangkan berbagai penyakit diantaranya:¹⁶

- a) *Kolera*, diare akibat infeksi bakteri.
- b) *Thypus*, infeksi bakteri yang menyerang organ usus.
- c) *Hepatitis A*, infeksi virus yang menyebabkan peradangan pada organ hati.
- d) *Dysentrie Amoeba*, infeksi parasit pada organ usus yang disebabkan oleh amuba.
- e) *Disentri*, infeksi dan peradangan pada organ usus.
- f) *Filariasis/kaki gajah*, pembengkakan pada kaki akibat infeksi cacing.

2) Limbah padat domestik

Limbah padat domestik atau yang pada umumnya dikenal sebagai sampah oleh masyarakat. Limbah padat ini dihasilkan dari berbagai bahan yang tidak lagi dibutuhkan dalam rumah tangga yang merupakan sisa dari pemenuhan kebutuhan. Limbah padat atau sampah ini pada hakikatnya merupakan zat-zat atau benda yang dibuang sebagai sisa dari proses industri ataupun buangan domestik (rumah tangga). Jadi berbagai benda/barang atau zat yang berwujud padat yang dibuang atau tidak terpakai lagi merupakan sampah, sebagai akibat dari aktivitas manusia baik proses industri ataupun sesuatu yang tidak dikelola secara optimal

¹⁶ Asmadi dan Suharno, *Dasar-Dasar Teknologi Pengolahan Air Limbah*, 1st ed. (Yogyakarta: Gosen Publishing, 2012), 23.

yang berasal dari rumah tangga tentu akan menimbulkan pencemaran didalam aspek kehidupan yaitu kesehatan, lingkungan dan estetika.¹⁷

Limbah atau sampah rumah tangga terdiri dari beberapa macam, diantaranya sebagai berikut:

a) Sampah atau limbah rumah tangga organik

Limbah yang tersusun dari zat-zat yang dapat terurai secara alami berupa sisa makanan seperti kulit buah, sayuran dan nasi yang dihasilkan dari buangan rumah tangga disebut limbah organik.

b) Sampah atau limbah rumah tangga anorganik

Limbah yang tersusun dari zat-zat yang sulit terurai secara alami berupa plastik, kaca, aluminium, besi dan gabus sintesis (*Styrofoam*) yang dihasilkan dari bahan sisa atau bekas disebut limbah anorganik.

Jika sampah padat atau limbah rumah tangga yang dihasilkan ini tidak dapat dikelola secara baik dan optimal tentu sampah tersebut akan dibuang ke daerah aliran sungai atau ke tempat pembuangan sampah sementara seperti lahan terbuka yang seharusnya tidak digunakan sebagai tempat penampungan atau pembuangan sampah. Setiap masyarakat dapat merasakan akibat yang ditimbulkan dari limbah baik secara langsung ataupun tidak langsung. Lokasi pembuangan yang tidak memadai merupakan tempat yang disukai oleh berbagai jenis binatang seperti nyamuk dan lalat yang tentunya dapat menjangkit penyakit seperti diare,

¹⁷ Ayudya Lestari, Annisa Zikri Robbia, and Lalu Raftha Patech, "Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Sebagai Bahan Pupuk Organik Cair Untuk Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa MTs. Haudhul Ulum Gegutu Telaga," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4, no. 2 (2021): 0–5, <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i2.656>.

jamur kulit bahkan demam berdarah. Tidak memadainya pengelolaan juga akan memicu minimnya tingkat kesehatan bagi masyarakat yang akan mengakibatkan pengeluaran secara langsung untuk membayar biaya pengobatan serta pembiayaan secara tidak langsung dengan tidak dapat bekerja atau tidak masuk bekerja.

Damanhuri menyebutkan bahwa kegiatan pengelolaan sampah atau limbah ini menggunakan berbagai sarana dan prasarana persampahan dapat meliputi teknik operasional seperti kegiatan penampungan sampah, penumpukan, pemindahan dan pengangkutan dari suatu tempat ke tempat lain, pengelolaan serta sampai pada proses akhir.¹⁸

Sujarwo, Widyaningsih dan Trisanti menyatakan bahwa pengelolaan sampah meliputi:¹⁹

- a) Pemilahan sampah, yaitu membedakan atau memisahkan sampah organik dan anorganik menjadi kelompok-kelompok kemudian menempatkannya pada tempat yang berbeda.
- b) Konsep 3R dapat diterapkan dalam pengolahan sampah, diantaranya:
 - (1) *Reuse* (penggunaan kembali) yaitu limbah atau sampah tertentu yang masih bisa digunakan akan digunakan kembali, seperti botol bekas yang dapat digunakan kembali.

¹⁸ Febrian Alwan Bahrudin Cendra Hardiyanto, Damanhuri, "PENGELOLAAN BANK SAMPAH SEBAGAI PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (Studi Bank Sampah Kumala Tanjung Priok) Cendra Hardiyanto 1 ; Damanhuri 2 ; Febrian Alwan Bahrudin 3" XIII, no. 1 (2022): 213–27.

¹⁹ Trisanti Sujarwo, Widyaningsih, *Pengelolaan Sampah Organik & Anorganik* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 9-10.

(2) *Reduce* (pengurangan) yaitu upaya untuk meminimalisir limbah atau sampah yang akan timbul serta mengurangi penggunaan kantong plastik saat berbelanja.

(3) *Recycle* (daur ulang) yaitu pengolahan dan pengomposan sampah organik serta pengolahan sampah anorganik menjadi kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah tertentu untuk dikelola menjadi produk yang bernilai guna di masyarakat.

Adapun pengelolaan limbah rumah tangga berdasarkan macam limbahnya sebagai berikut:

- a) Limbah anorganik, setelah dipilah limbah anorganik seperti botol, kertas, plastik dan lainnya akan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk dijadikan bahan kerajinan aksesoris, dompet, tas dan lainnya.
- b) Limbah organik, setelah dipilah limbah organik seperti dedaunan, sisa makanan dan sampah dapur inilah yang akan dikelola menjadi suatu produk atau barang yang dapat digunakan serta diperjualkan belikan salah satunya yaitu pupuk kompos.

2. Pendapatan Masyarakat

a. Pengertian Pendapatan

Kata dasar “dapat” merupakan asal kata dari pendapatan. Pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya), hal ini sesuai yang terdapat di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).²⁰

²⁰ Arti Kata Pendapatan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Maret 1, 2022, <https://kbbi.web.id/pendapatan>.

Pendapatan merupakan sebuah hasil atau penerimaan yang diperoleh dari proses penjualan baik barang maupun jasa yang dilakukan antara penjual dengan pembeli sebagai akibat dari kegiatan transaksi jual beli. Segala suatu biaya yang diberikan kepada konsumen atas harga barang atau jasa juga dapat diartikan sebagai pendapatan. Penjualan, proses produksi dan penyediaan layanan jasa termasuk transportasi dan penyimpanan atau pergudangan merupakan sumber daripada pendapatan.²¹

Menurut Sadono Sukirno, pendapatan adalah jumlah yang didapatkan dari hasil utama. Pendapatan sangat penting dalam usaha sebab setiap orang dalam melakukan usaha ingin mengetahui berapa banyak jumlah pendapatan yang diperolehnya dari melakukan usaha tersebut.²²

Menurut Case dan Fair, pendapatan seseorang terutama berasal dari tiga jenis sumber meliputi, upah atau gaji untuk pekerjaan, modal yang merupakan hak milik dan tanah serta bersumber dari pemerintah.²³

Pendapatan masyarakat merupakan suatu imbalan atau kompensasi pada tingkat masyarakat dalam suatu usaha atau wilayah yang diperoleh oleh seluruh rumah tangga setelah adanya kegiatan perekonomian.²⁴

²¹ Fakultas Ekonomi and Jurusan Akuntansi, "Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut Psak No. 23 Pada Cv. Nyiur Trans Kawanua," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 1 (2019): 941–50, <https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22923>.

²² Nur Indah Imansari, "Praktikum Mengenai Kebutuhan Atau Utilitas Dalam Khidupan Sehari-Hari," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2020): 85.

²³ Heni Noviarita et al., "Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga Dan Pelatihan Kewirausahaan Gender Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 1192–98, <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2329/1570>.

²⁴ Pemanfaatan Bank Sampah Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Jombang, April 13, 2022, <http://ejournal.undar.ac.id/index.php/jpp/article/view/203/121>.

Dalam hal ini, salah satu unsur penting dalam sebuah usaha yang dilakukan adalah pendapatan untuk mengetahui besaran penerimaan yang dihasilkan dari hasil kegiatan usaha yang telah dilakukan. Besarnya pendapatan dapat diukur dari taraf hidup seseorang, apabila penerimaan yang diperoleh semakin besar berarti semakin sejahtera taraf hidupnya, begitupun sebaliknya.

Jadi, hasil penerimaan yang diperoleh melalui usaha masyarakat berupa upah dan gaji, bunga, sewa serta laba dapat disebut sebagai pendapatan. Semakin besar kemungkinan manusia dapat memenuhi kebutuhannya tergantung dari besarnya jumlah tingkat pendapatan yang diperolehnya.²⁵

b. Unsur-Unsur Pendapatan

Sumber daripada sebuah pendapatan diperoleh termasuk dalam unsur-unsur pendapatan, adapun unsur-unsur tersebut sebagai berikut:²⁶

- 1) Pendapatan yang diperoleh dari hasil produksi barang ataupun jasa
- 2) Imbalan, upah atau penerimaan yang diterima oleh pihak ketiga atas penggunaan aktiva atau dengan menggunakan aset serta sumber ekonomi perusahaan.
- 3) Penjualan aset selain produk merupakan komponen pendapatan lainnya dari perusahaan.

²⁵ Rini Handayani, "PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP ADOPTSI INOVASI PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK (Studi Kasus Kelurahan Cibangkong Kecamatan Batununggal Kota Bandung)," *JURNAL BISNIS Dan TEKNOLOGI* 11, no. 1 (2019): 19–33, <http://45.118.112.109/ojspasim/index.php/jbt/article/view/128>.

²⁶Hestanto, "Pengertian Pendapatan," November 5, 2019. <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/amp/>.

c. Jenis-Jenis Pendapatan

Berdasarkan cara memperolehnya, pendapatan terdiri atas dua yaitu:

1) Pendapatan Operasional

a) Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor merupakan pendapatan dari hasil suatu kegiatan usaha yang didapatkan termasuk dengan biaya pengeluaran dan biaya lainnya.

b) Pendapatan bersih

Pendapatan bersih merupakan pendapatan dari hasil suatu usaha yang didapatkan diluar dari total biaya pengeluaran dan biaya potongan lainnya.

2) Pendapatan Non-Operasional

a) Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa merupakan pendapatan yang diperoleh setelah menyewakan aktivitya (objek) misalnya seperti mobil atau rumah kepada pihak lain.

b) Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang dihasilkan setelah suatu pihak selesai meminjamkan uang kepada pihak lain terkait.

d. Pendapatan dalam Islam

Dalam Islam, pendapatan masyarakat merupakan sebuah penerimaan yang diperoleh oleh masyarakat baik berupa barang ataupun uang yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berasal dari syari'at Islam. Dalam arti

jumlah uang pendapatan didefinisikan sebagai penerimaan yang diterima berupa gaji/upah dari tenaga kerja atau uang yang diperoleh dari penjualan barang/jasa, dan lain sebagainya. Secara sederhana, kegiatan perdagangan (jual-beli) bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan yang bersumber dari cara yang halal sehingga dalam memenuhi kebutuhan, menopang dan bertahan hidup, keuntungan tersebut dapat digunakan.

Didalam Islam sesungguhnya kita dianjurkan untuk melakukan usaha demi memenuhi kebutuhan hidup, salah satunya yaitu kegiatan jual-beli yang tentu harus mengikuti kaidah-kaidah serta aturan yang telah ditetapkan oleh agama sehingga memiliki nilai ibadah. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Al-Quran Surah Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ -

Terjemahnya:

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.²⁷

Terjemahan di atas menjelaskan bahwa Allah swt tentu tidak akan mengubah nasib manusia sampai mereka mengubah keadaan mereka termasuk pola pemikiran untuk mencari rezeki berupa pendapatan untuk pemenuhan kebutuhan. Namun, tetap dengan aturan syariat Islam sebab di setiap diri manusia ada malaikat-malaikat yang menjaga.

²⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qu'ran Dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2010), 250.

3. Usaha Rumah Kompos

a. Pengertian Usaha

Berdasarkan yang terdapat di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), usaha diartikan sebagai suatu kegiatan melalui pengerahan tenaga, pikiran atau tubuh untuk mencapai suatu tujuan.²⁸

b. Pengertian Kompos

Kompos merupakan hasil perombakan atau hasil pencampuran kembali bahan organik yang mudah terurai melalui proses alami seperti tumbuhan, hewan, atau limbah organik lainnya yang dilakukan oleh mikroba.²⁹ Salah satu output dari proses ini adalah pupuk kompos. Pupuk kompos adalah pupuk yang sebagian besar berasal dari bahan yang mudah terurai secara alami (organik) baik dari tanaman maupun hewan, pupuk kompos yang akan dihasilkan tersebut dapat berbentuk padat atau cair. Pupuk yang dihasilkan dari proses pelapukan beberapa jenis bahan seperti dedaunan, jerami, rumput, kotoran hewan, sampah dan lain sebagainya dinamakan pupuk kompos. Secara umum, membuat kompos dilakukan dengan tujuan untuk merangsang perkembangan jasad-jasad renik atau bakteri agar dapat terurai dengan bahan-bahan yang dikomposkan yang akan menjadi senyawa lain.

²⁸ Arti Kata Usaha - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Maret 1, 2022, <https://kbbi.web.id/usaha>.

²⁹ M. Arwani Munib, *Teknik Membuat Kompos* (Jakarta Timur: Adfale Prima Cipta, 2021), 1.

c. Macam-Macam Kompos

Berdasarkan proses pembuatannya, kompos terdiri dari dua macam, diantaranya:

1) Kompos yang diproses secara alami, yaitu proses pengomposan yang berjalan sendiri, dengan hanya sedikit saja atau bahkan tanpa intervensi (campur tangan) dari manusia. Intervensi manusia dalam hal ini tidaklah banyak, hanya sebatas melakukan pengumpulan atau mengumpulkan bahan-bahan saja. Dari segi waktu cara pengomposan ini memerlukan waktu yang cukup lama mencapai 3-4 bulan bahkan 6 bulan lamanya.

2) Kompos yang diproses secara buatan, dalam proses pengomposan ini campur tangan manusia sangat besar, mulai dari pengadaan dan pemilahan sampah sebagai bahan, pencampuran, pengaturan temperatur serta kelembaban semuanya diawasi dan dilakukan manusia.

d. Keunggulan Penggunaan Pupuk Kompos

Pupuk kompos memiliki beberapa keunggulan jika digunakan pada tanaman, diantaranya:

1) Pupuk kompos atau pupuk organik mengandung lebih banyak unsur mikro daripada pupuk kimia lainnya.

2) Pupuk kompos mampu membantu memelihara kelembaban tanah dan meminimalisir pada akar-akar tanaman akibat tekanan struktur tanah.

3) Pupuk kompos secara perlahan dan terus menerus berperan sebagai penahan unsur hara bagi tanah, membantu dan mencegah ledakan pasokan unsur hara secara berlebihan yang dapat meracuni tanaman.

- 4) Pupuk kompos akan membentuk partikel ion yang berfungsi untuk memobilisasi unsur hara dari dalam tanah agar dapat diserap dengan mudah oleh akar tanaman.
- 5) Pupuk kompos akan menimbulkan mikroba tanah yang akrab dan dapat menguntungkan bagi petani.
- 6) Pupuk kompos sangat bermanfaat dalam meminimalisir terjadinya erosi atau pengikisan lapisan atas permukaan tanah, dimana lapisan tersebut menyimpan banyak unsur hara didalamnya.
- 7) Penggunaan pupuk kompos berfungsi untuk menjaga serta mengelola produktivitas tanah yang telah dipupuk secara berlebihan dengan pupuk anorganik/kimia.
- 8) Tanaman yang menggunakan kompos memiliki kualitas yang lebih baik daripada pupuk anorganik/kimia, sehingga tanaman tidak mudah sakit dan dapat tumbuh sehat.
- 9) Tanaman yang menggunakan kompos untuk kesehatan manusia lebih sehat karena mengandung nutrisi yang lebih lengkap.

e. Kelemahan Penggunaan Pupuk Kompos

Dibalik keunggulan suatu produk atau barang yang digunakan tentu terdapat juga kelemahan yang ada. Begitu pula dengan penggunaan pupuk kompos pada tanaman, ada beberapa kelemahan diantaranya:

- 1) Sulit untuk memprediksi kandungan nutrisinya (unsur hara).
- 2) Kandungan nutrisinya (unsur hara) jauh lebih rendah, sehingga diperlukan dosis yang jauh lebih tinggi dalam penggunaannya.

3) Respon tanaman terbelang lebih lambat.

f. Alat dan Bahan Pembuatan Pupuk Kompos

1) Tempat sampah

Sebelum membuat kompos terlebih dahulu harus menyiapkan bahan-bahan organik yang akan diproses menjadi kompos. Untuk mempermudah proses pemilihan dan menghindari tercampurnya bahan organik dengan anorganik maka sebaiknya di rumah disediakan 2 tempat sampah yang berbeda yang berfungsi untuk memisahkan antara sampah organik dengan anorganik.

Tempat untuk membuat kompos yang memanfaatkan limbah rumah tangga dan juga sampah organik yang terdapat disekitar lingkungan tempat tinggal, maka volume produksi tidak akan terlalu besar. Penggunaan bak plastik atau drum yang akan dijadikan tempat pemrosesan kompos bagian bawah atau dasarnya diberi lubang yang berfungsi sebagai tempat keluarnya air yang berlebih pada saat proses pengomposan. Sedangkan untuk menjaga kelembaban bagian atas dari bak plastik atau drum tersebut dapat menggunakan karung goni ataupun anyaman bambu yang digunakan sebagai penutup.³⁰

2) Proses pengomposan

a) Campur satu bagian residu hijau dengan satu bagian pula residu coklat.

b) Tambahkan satu bagian kompos lama yang berfungsi untuk mengolah sampah menjadi kompos karena mengandung mikroba yang bekerja

³⁰ M. Arwani Munib, *Teknik Membuat Kompos*, 24.

mendekomposisi sampah serta dapat pula ditambahkan kotoran ternak jika ada.

- c) Pengomposan dapat dilakukan sekaligus atau bertahap selapis demi selapis yaitu dengan menambahkan sampah baru setiap dua hari sekali serta setiap tujuh hari harus dilakukan pengadukan.
- d) Selesainya proses pengomposan ditandai dengan campuran kompos yang berwarna kehitaman serta tidak lagi mengeluarkan bau sampah.
- e) Kompos yang sudah jadi dapat langsung digunakan, akan tetapi saring terlebih dahulu kompos tersebut melalui saringan untuk mendapatkan bentuk yang serupa atau seragam serta pisahkan dari bahan atau zat-zat yang tidak perlu.
- f) Kompos kemudian dapat ditebarkan di tanah sebagai pupuk dasar atau dapat disimpan dahulu di tempat yang tidak mudah lembab, terlindungi dari hujan dan panasnya terik matahari.

C. Kerangka Pikir

Kualitas dan kuantitas limbah yang dihasilkan dari aktivitas atau kegiatan dalam rumah tangga tentu dipengaruhi oleh bertambahnya permukiman masyarakat seiring dengan kian pesatnya pertumbuhan jumlah penduduk. Limbah rumah tangga merupakan satu dari sekian banyak aktivitas penghasil limbah yang terbilang berbahaya.

Dalam hal ini, masyarakat Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu telah mengelola limbah rumah tangga untuk menghasilkan suatu barang atau

produk yang bermanfaat dalam usaha rumah kompos, kemudian diperjualbelikan sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat.

Pengelolaan limbah rumah tangga digunakan sebagai satu variabel bebas dalam penelitian ini untuk melihat pengaruhnya terhadap pendapatan masyarakat dalam usaha rumah kompos di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu. Dalam hal ini, peneliti merumuskan kerangka pikir yang dapat memudahkan kegiatan penelitian yang akan dilakukan untuk menjelaskan secara terbuka alur pemikiran dalam penelitian ini.

Dapat dilihat pada gambar berikut yang merupakan alur dari kerangka pikir dalam penelitian ini:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian adalah jawaban sementara yang perlu dibuktikan kebenarannya secara empiris karena kebenarannya masih lemah, dimana jawaban sementara itu berasal dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian.³¹ Hipotesis dalam penelitian ini dapat dijabarkan menjadi dua yaitu hipotesis nihil atau H_0 dan hipotesis alternatif atau H_a . Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

³¹ Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*, Cet. 1 (Bali: CV. Noah Aletheia, 2019), 35.

H_0 : Pengelolaan limbah rumah tangga tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.

H_a : Pengelolaan limbah rumah tangga berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kombinasi (*mix methods*) sebagai jenis penelitian. “*Mixed Methods Research is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative forms of research*”. Pendekatan kombinasi merupakan pendekatan dalam sebuah penelitian yang menghubungkan, menggabungkan atau mengkombinasikan antar dua metode sekaligus yaitu kualitatif dan kuantitatif disebut metode kombinasi, hal ini berdasarkan penjelasan oleh Creswell dalam buku Sugiyono.³²

Dalam menjawab rumusan masalah yang ada pada bab sebelumnya, diperlukan *Mix methods* dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif untuk menjawab daripada rumusan masalah pertama dan digunakan metode kuantitatif untuk menjawab daripada rumusan masalah kedua. Kemudian, dalam penelitian ini menggunakan teknik campuran bertahap (*sequential mixed methods*), langkah pertama adalah menganalisis data kualitatif setelah melakukan wawancara untuk mengetahui bentuk pengelolaan limbah rumah tangga dalam usaha rumah kompos di Desa Bonelemo. Instrumen penelitian kemudian disebarkan dalam bentuk kuesioner kemudian menganalisis data kuantitatif untuk mengetahui pengaruh pengelolaan limbah rumah tangga terhadap pendapatan masyarakat.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 404.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu pada bulan Maret sampai bulan April 2022.

C. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah dasar informasi yang diperlukan, dimana perolehan data diperoleh dari objek penelitian yang ada. Data penelitian ini diambil dari masyarakat yang melakukan pengelolaan limbah rumah tangga dalam usaha rumah kompos di Desa Bonelemo.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah bukti atau data pendukung penelitian ini, yang diperoleh dari buku-buku, dokumen perpustakaan, dokumen kantor desa dan bukti lain yang terkait.

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, pengelolaan limbah rumah tangga digunakan sebagai variabel independen atau variabel bebas (X) dalam penelitian, sedangkan pendapatan masyarakat digunakan sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Independen dan Variabel Dependen

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengelolaan Limbah Rumah Tangga (Independen)	Sebuah upaya kegiatan yang sistematis, menyeluruh serta berkesinambungan yang mencakup penanganan dan pengurangan limbah yang bersumber dari aktivitas atau kegiatan rumah tangga agar limbah tersebut tidak mengganggu lingkungan kehidupan masyarakat.	1. Proses 2. Keluaran (output) 3. Hasil (outcome)
2.	Pendapatan Masyarakat (Dependen)	Jumlah yang diperoleh sebagai akibat dari transaksi pembelian dan penjualan berupa barang dan/atau jasa yang dilakukan antara penjual dan pembeli. Dimana masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat yang melakukan kegiatan pengelolaan limbah rumah tangga.	1. Tingkat Pendapatan 2. Perubahan Pendapatan

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kumpulan dari objek yang akan diteliti yang menjadi sasaran dalam penelitian dinamakan populasi.

Wilayah generalisasi yang memuat objek/subjek dengan kualitas dan ciri khusus yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian dan ditarik kesimpulannya disebut populasi.³³

Terdapat 55 orang masyarakat yang mengelola limbah rumah tangga dalam usaha rumah kompos yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah keseluruhan populasi.³⁴ Dalam penelitian ini digunakan metode teknik sampling jenuh sebagai metode sampling. Teknik sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel untuk suatu penelitian. Sensus menjadi istilah lain dari sampel jenuh, karena semua anggota populasi yang digunakan dalam penelitian dijadikan sampel.³⁵ Sebab dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti kurang dari 100, maka dari itu digunakan teknik ini. Oleh karena itu, semua jumlah populasi yang ada dengan jumlah 55 orang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 80.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 81.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 85.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai instrumen penelitian adalah sebuah angket (kuesioner) yang kemudian akan dibagikan dan diisi oleh para responden. Skala likert (likert scale) digunakan sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini, ada 1 sampai dengan 5 pilihan alternatif untuk pertanyaan atau pernyataan dalam skala ini. Adapun skornya adalah:

Sangat Tidak Setuju (STS)	: skor yang diberikan adalah 1
Tidak Setuju (TS)	: skor yang diberikan adalah 2
Cukup Setuju/Ragu-Ragu (R)	: skor yang diberikan adalah 3
Setuju (S)	: skor yang diberikan adalah 4
Sangat Setuju (SS)	: skor yang diberikan adalah 5

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan atau pengambilan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti melalui pertanyaan lisan atau tertulis untuk mengumpulkan dan memperoleh data berdasarkan variabel penelitian yang ada.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas tentang objek tersebut setelahnya. Observasi (pengamatan) adalah kegiatan sehari-hari yang menggunakan indera telinga, hidung, mulut dan kulit sebagai alat

pendukung lainnya serta indera mata sebagai alat utama. Observasi dengan demikian diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan pengamatan melalui bantuan panca indera. Mengunjungi secara langsung lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan langsung mengenai pengelolaan limbah rumah tangga merupakan teknik observasi yang dilakukan pada penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara (interview) adalah percakapan atau dialog tertentu dimana seorang pewawancara dan orang yang diwawancarai (informan) akan bertanya dan menjawab pertanyaan secara tatap muka dengan maksud untuk memperoleh keterangan informasi yang tepat serta akurat untuk tujuan penelitian. Dalam penelitian, wawancara digunakan sebagai pelengkap dan penguat dimana peneliti akan menggunakan teknik ini untuk memperoleh bentuk-bentuk pengelolaan limbah rumah tangga dalam usaha rumah kompos di Desa Bonelemo.

c. Dokumentasi

Dalam menyajikan dokumen untuk mendapatkan informasi dan penjelasan mengenai pengetahuan serta bukti maka metode dokumentasi dirasa perlu dipergunakan. Dokumentasi dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan bahwa peneliti telah melakukan sebuah penelitian, dalam hal ini dokumentasi meliputi dokumen, laporan/arsip serta foto pada keadaan lokasi ditempat penelitian.

d. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dimana responden akan diberi dan diminta untuk menjawab sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis. Untuk memperoleh data mengenai pendapatan masyarakat dalam pengelolaan limbah rumah tangga (usaha rumah kompos), maka digunakan kuesioner dalam penelitian ini.

2. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian pustaka merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber yang meliputi buku, catatan atau laporan hasil penelitian terdahulu yang terdapat dalam literatur. Dalam memperoleh dan mengumpulkan berbagai informasi yang relevan untuk kemudian dibaca, dikaji, dicatat serta dimanfaatkan, peneliti dapat mengunjungi perpustakaan sebagai sebuah tempat yang tepat untuk memperoleh bahan tersebut.

- a. Kutipan langsung. Artinya, mengambil beberapa teks dari karya orang lain sebagai referensi dengan tidak mengubah redaksi dari teks aslinya sehingga sama persis.
- b. Kutipan tidak langsung. Artinya, mengambil beberapa teks dari karya orang lain sebagai referensi dengan mengubah redaksinya.

H. Teknik Analisis Data

1. Dalam menjawab daripada rumusan masalah pertama penelitian ini, peneliti akan menganalisis sesuai dengan kategori data baik itu observasi maupun wawancara untuk mengetahui gambaran yang konkret mengenai

bentuk-bentuk pengelolaan limbah rumah tangga dalam usaha rumah kompos di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu digunakan metode kualitatif. Analisis tematik atau *Thematic Analysis* dari Miles dan Huberman digunakan dalam penelitian ini agar dapat menggambarkan atau menyajikan data yang ada sehingga data tersebut akan bermakna serta dapat dengan mudah untuk dipahami.³⁶ Dalam analisis ini dibagi menjadi beberapa tahap, diantaranya:

a. Reduksi Data

Tentu saja, data yang didapatkan dari lapangan sangat banyak dan harus dicatat secara detail dengan penuh perincian. Reduksi data berarti meringkas, memilih apa yang penting, fokus pada apa yang penting dan mencari ciri atau tema serta polanya. Gambaran yang lebih jelas diberikan kepada peneliti dalam tahap reduksi data ini sehingga dapat memudahkan peneliti.

b. Penyajian Data

Menyajikan data adalah tahap selanjutnya setelah selesai melakukan reduksi data. Dengan menyajikan data ini, data diatur dan disusun dengan cara yang mudah dipahami. Penyajian yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menguraikan atau menjelaskan rangkaian kejadian yang ada atau disebut teks naratif.

³⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 129.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat ditarik dengan mudah dengan cara menghubungkan dari tema tersebut. Adapun pendekatan yang digunakan dalam tahap ini yaitu induktif dan deduktif.

1) Induktif, yaitu menganalisa data dengan ide pokok terletak di akhir serta untuk menarik kesimpulan maka penyampaian gagasannya dari khusus ke umum.

2) Deduktif, yaitu menganalisa data dengan ide pokok terletak di awal serta untuk menarik kesimpulan maka penyampaian gagasannya dari umum ke khusus.

2. Dalam menjawab daripada rumusan masalah kedua penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian. Dalam hal ini, regresi linear sederhana merupakan analisis yang memiliki masing-masing satu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) for Windows versi 20* untuk membantu melakukan pengolahan data menggunakan analisis regresi sederhana. Untuk mengetahui pengaruh antara pengelolaan limbah rumah tangga terhadap pendapatan masyarakat merupakan tujuan daripada analisis ini. Namun sebelum interpretasi, pengujian terhadap data akan dilakukan terlebih dahulu.

a. Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas

Validitas merupakan salah satu aspek akurasi pengukuran yang bertujuan untuk mengukur keakuratan suatu kuesioner valid atau tidak. Dimana *Correted Item-Total Correlation* digunakan dalam uji validitas ini, dengan pengambilan keputusan:

Item pernyataan dikatakan valid, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

Item pernyataan dikatakan tidak valid, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti pengukuran yang dapat diandalkan dengan hasil yang sama pada setiap percobaan yang dilakukan berulang kali sehingga akan mengukur secara konsisten. Teknik *Cronbach Alpha* digunakan dalam uji reliabilitas ini, dimana:

Dikatakan reliable, apabila *Cronbach Alpha* $> 0,60$

Dikatakan tidak reliable, apabila *Cronbach Alpha* $< 0,60$

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normalnya suatu data dari variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen dalam persamaan regresi dapat diketahui dan dikaji dengan menggunakan suatu uji yang disebut uji normalitas.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan normalitas, dimana:

Data dapat dikatakan berdistribusi normal, apabila $\text{sig} > 0,05$

Data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal, apabila $\text{sig} < 0,05$

2) Uji Linearitas

Linear atau tidak linearnya hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dapat diuji dan diketahui dengan melakukan uji linearitas. Dimana, untuk menguji hubungan variabel tersebut dalam penelitian ini digunakan nilai *sig deviation from linearity*, dengan pedoman sebagai berikut:

Terdapat hubungan yang linear antara variabel, jika nilai dari *sig deviation from linearity* $> 0,05$

Tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel, jika nilai dari *sig deviation from linearity* $< 0,05$

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam hal ini, keeratan antara variabel independen atau variabel bebas (X) dengan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dapat diketahui dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Dalam regresi linear, variabel X dapat disebut sebagai prediktor (untuk memprediksi nilai dari Y), disebut juga sebagai variabel input atau bebas (independen). Adapun variabel Y dapat dikatakan sebagai variabel respon, dikatakan juga sebagai variabel output atau terikat (dependen).³⁷

Dimana, bentuk persamaan pada regresi linear sederhana sebagai berikut:

³⁷ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*, Cet.1 (Depok: Prenamedia Group, 2018), 63.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Pendapatan Masyarakat)

X = Variabel Independen (Pengelolaan Limbah Rumah Tangga)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

d. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Besar kecilnya pengaruh parsial variabel bebas (masing-masing) terhadap variabel terikat dapat diuji atau diketahui dengan melakukan uji-t. Dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 dalam pengujian ini yang akan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan persyaratan uji t sebagai berikut:

Terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima

Tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Uji Koefisien Determinasi (Uji- R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, dalam penelitian ini untuk menguji seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, sisanya dijelaskan sebagai variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Bonelemo merupakan desa yang dibentuk sebagai salah satu wilayah pemerintahan yang ada di Kab. Luwu, dibawah kepemimpinan Baso, SH yang terpilih sebagai kepala desa secara demokratis melalui pemilihan langsung dari penduduk yang ada di Desa Bonelemo. Pada saat ini Desa Bonelemo mempunyai 4 (empat) dusun yaitu Dusun Baloa, Dusun Benteng Datu, Dusun Buntu Lemo dan Dusun Bonelemo. Dengan jumlah keseluruhan penduduk yang ada di Desa Bonelemo sebanyak 1.287 jiwa, dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 638 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 649 jiwa.

a. Letak geografis Desa Bonelemo

Salah satu desa yang terletak di Kec. Bajo Barat yang berada dibagian barat ibu kota Kab. Luwu adalah Desa Bonelemo. Wilayah Desa Bonelemo dari ibukota Kab. Luwu ditempuh dengan jarak \pm 18 Km. Desa Bonelemo memiliki luas wilayah sekitar 665,54 ha. Dengan perbatasan wilayah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Bonelemo

No.	Batas Wilayah	Batas Desa Bonelemo
1.	Sebelah Utara	Desa Bonelemo Utara
2.	Sebelah Timur	Desa Tettekang
3.	Sebelah Selatan	Desa Saronda
4.	Sebelah Barat	Desa Bonelemo Barat

Sumber: diolah dari data profil Desa, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.1 di atas, dapat dilihat dengan jelas batas-batas Desa Bonelemo dengan desa lain. Adapun batas-batas Desa Bonelemo yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Bonelemo Utara Kecamatan Bajo Barat, sebelah timur berbatasan dengan Desa Tettekang Kecamatan Bajo Barat, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Saronda Kecamatan Bajo Barat dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Bonelemo Barat Kecamatan Bajo Barat.

b. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi pemerintahan pada Kantor Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu selaku perangkat Desa sebagai berikut:

- 1) Kepala Desa : Baso, SH
- 2) Sekretaris Desa : Indriani, S.Si
- 3) Kasi Pemerintahan : Pahriah Tuppu
- 4) Staf : Santi, S.Pd
- 5) Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan : Alfi Syahrin
- 6) Kaur Umum : Seniwati Damis, S.Sos
- 7) Kaur Keuangan : Iswati, A, ma, Pust
- 8) Kepala Dusun Baloa : Sulaiman

- 9) Kepala Dusun Benteng Datu : Mardi
 10) Kepala Dusun Buntu Lemo : Junaid
 11) Kepala Dusun Bonelemo : Suardi

2. Gambaran Umum Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo

a. Deskripsi Usaha Rumah Kompos

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, usaha rumah kompos di Desa Bonelemo ini merupakan salah satu bentuk program desa untuk memberdayakan masyarakat demi kesejahteraan kehidupan bersama.

Seperti penuturan oleh Bapak Baso, SH. (Kepala Desa Bonelemo) selaku penanggungjawab usaha rumah kompos:

“Sebenarnya usaha rumah kompos dibentuk sebagai salah satu program desa untuk memberdayakan masyarakat, jadi kami selaku pemerintah desa turut membantu masyarakat dalam mendirikan rumah kompos ini. Daripada tidak ada dikerja jadi lebih baik kalau waktu luang na gunakan untuk hal bermanfaat seperti ini mi datang kerumah kompos kemudian berkumpul sambil lakukan pengomposan. Alhamdulillah, lingkungan bebas limbah dan Alhamdulillah juga ada pundi-pundi rupiah tambahan untuk para pengelola dari hasil penjualan pupuk komposnya (*output*)”.³⁸

Penuturan ini diperkuat dengan adanya Surat Keputusan Pemerintah Desa Bonelemo dengan Nomor 24 tahun 2021 dimana program desa ini memang ditujukan untuk memberdayakan masyarakat demi kesejahteraan kehidupan bersama. Sesuai dalam SK Pemdes yang berlaku, usaha rumah kompos di Desa Bonelemo ini dinaungi atau berada dibawah naungan Desa Bonelemo (Pemdes) yang akan terus dikelola serta dikembangkan.

³⁸ Bapak Baso, *Penanggungjawab Usaha Rumah Kompos*, “Wawancara”. Desa Bonelemo: 16 Maret 2022.

b. Kepengurusan Usaha Rumah Kompos

Fungsi dan kepengurusan usaha rumah kompos di Desa Bonelemo yaitu:

1) Penanggung jawab, yaitu Kepala Desa Bonelemo sebagai pemegang tertinggi kekuasaan pemerintahan desa yang diharap mampu membimbing dan mengayomi serta bertanggung jawab penuh terhadap usaha rumah kompos di Desa Bonelemo agar dapat lebih berkembang dan lebih maju lagi.

2) Pembina, yaitu membina usaha rumah kompos di Desa Bonelemo ini, serta melakukan persiapan, pelaksanaan dan mengembangkan usaha tersebut.

3) Ketua, yaitu seseorang yang dapat memimpin dan bertanggung jawab terhadap segala kegiatan yang ada serta seseorang yang mau bekerja keras demi memajukan dinamika yang ada dalam usaha rumah kompos ini.

c. Susunan Kepengurusan

Adapun susunan pengurus harian usaha rumah kompos di Desa Bonelemo dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Penanggung Jawab : Baso, SH (Kepala Desa Bonelemo)
- 2) Pembina : Hardianti Tira, SH
- 3) Ketua : Nola Abdullah
- 4) Wakil Ketua : Salma
- 5) Sekretaris : Yusmiati
- 6) Bendahara : Kalsum

7) Anggota

d. Proses Produksi Pupuk Kompos

Dalam usaha rumah kompos di Desa Bonelemo ini mengelola limbah menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomis berupa pupuk kompos, baik itu pupuk kompos maupun pupuk organik cair (POC). Modal awal yang digunakan pada saat didirikannya usaha rumah kompos ini berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBD). Dalam satu kali proses produksi dalam usaha rumah kompos ini sekitar 30 hari dengan rata-rata menghasilkan kurang lebih sebanyak 7 (tujuh) karung untuk pupuk kompos padat dengan kisaran setiap karungnya berisi antara 40 kg sampai dengan 50 kg.

Modal yang digunakan untuk satu kali produksi tidak menetap, hal ini bergantung pada banyaknya jumlah bahan baku yang akan diolah. Adapun tarif harga yang dikenakan untuk pupuk kompos dalam usaha rumah kompos di Desa Bonelemo ini, yakni:

- 1) Pupuk Kompos Padat dijual dengan harga Rp. 6.500,00/kg. Dengan keuntungan sebesar Rp. 2.500,00/kg.
- 2) Pupuk Organik Cair (POC) dijual dengan harga Rp. 6.000,00/liter. Dengan keuntungan sebesar Rp. 4.000,00/liter.

Keuntungan yang diperoleh setiap pengelola limbah rumah tangga ditentukan dengan jumlah banyaknya bahan yang dikelola atau diolah menjadi produk pupuk kompos ini, baik pupuk kompos padat maupun

pupuk organik cair (POC). Tentunya keuntungan yang diperoleh akan menambah nilai tambah bagi pendapatan masyarakat.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Bentuk-Bentuk Pengelolaan Limbah Rumah Tangga

Seperti yang kita ketahui, dampak yang timbul sebagai akibat dari adanya limbah rumah tangga sangatlah besar dampaknya terhadap lingkungan yang tentu akan menimbulkan keresahan ditengah masyarakat, sehingga diperlukan langkah-langkah serta kebijakan untuk pengelolaan limbah rumah tangga yang tepat. Peranan yang sama besarnya diberlakukan bagi setiap keluarga atau rumah tangga untuk mengelola setiap limbah yang dihasilkan.

Dari hasil wawancara terbuka dalam penelitian ini, ditemukan bahwa bentuk-bentuk pengelolaan limbah rumah tangga yang dilakukan dalam usaha rumah kompos di Desa Bonelemo dapat dilakukan dengan beberapa bentuk diantaranya:

1) Pencegahan dan Pengurangan Limbah Rumah Tangga dari Sumbernya

Kegiatan ini diawali dengan menyediakan tempat tersendiri untuk memilah atau memisahkan limbah organik dan anorganik.

Seperti penuturan oleh Ibu Hardianti Tira, SH. selaku pembina dalam usaha rumah kompos:

“Jadi, disini diusahakan setiap rumah itu na pisahkan memang mi limbah rumah tangganya antara sampah kering (anorganik) dengan sampah basah (organik) supaya mudah dikelola nantinya”.³⁹

³⁹ Ibu Hardianti Tira, *Pembina Usaha Rumah Kompos*, “Wawancara”. Desa Bonelemo: 16 Maret 2022.

Dengan adanya pemilahan ini juga dapat mengedukasi masyarakat bahwa terdapat dua jenis limbah yang dihasilkan dari aktivitas rumah tangga, meliputi limbah organik serta anorganik.

2) Pengumpulan dan Pengangkutan

Setelah rumah tangga memisahkan limbah rumah tangganya, limbah tersebut khususnya limbah organik akan dikumpulkan oleh pengelola limbah rumah tangga dan diangkut ke tempat usaha rumah kompos yang sudah didirikan untuk dikelola menjadi sebuah produk kompos yang bernilai ekonomis.

Seperti penuturan oleh Bapak Baso, SH. (Kepala Desa Bonelemo) selaku penanggungjawab usaha rumah kompos:

“Jadi, biasanya setiap seminggu sekali di hari sabtu atau minggu atas kesepakatan pengelola. Para pengelola ini akan mengumpulkan limbah rumah tangga dari tiap rumah yang telah memisahkan limbahnya, kemudian diangkut ke tempat/rumah kompos kami menggunakan mobil *pick up* yang telah kami sediakan. Lalu, dihari senin pagi pengelola akan melakukan produksi pupuk kompos mereka”.⁴⁰

3) Pemanfaatan Kembali

Kegiatan pemanfaatan kembali limbah rumah tangga yang dilakukan adalah khususnya pemanfaatan limbah-limbah organik dengan proses *composting* (pengomposan). Di Desa Bonelemo pengomposan dilakukan dengan memberdayakan masyarakat sebagai pengelola dalam usaha rumah kompos. Dalam usaha rumah kompos ini limbah organik dikelola menjadi

⁴⁰ Bapak Baso, *Penanggungjawab Usaha Rumah Kompos*, “Wawancara”. Desa Bonelemo: 16 Maret 2022.

pupuk kompos padat dan pupuk kompos cair. Seperti penuturan oleh Ibu Nola Abdullah, selaku ketua usaha rumah kompos:

“Jadi, di usaha rumah kompos kami ini dek mengolah limbah organik menjadi pupuk kompos baik kompos padat maupun cair”.⁴¹

Dari penuturan di atas juga diperkuat oleh penuturan oleh Ibu Hardianti Tira, SH:

“Ada dua jenis pupuk kompos yang kami hasilkan disini, ada pupuk kompos padat dan cair. Untuk pupuk kompos padat (kompos) biasanya kami manfaatkan limbah-limbah organik seperti daun gamal, sisa jerami, sekam bakar, batang/pelepeh pisang, sisa serbuk gergaji serta kotoran kambing sebagai bahannya. Kemudian bahan tersebut kami campur dengan cairan M4, Larutan gula dan air yang tentunya dengan takaran yang masih kami rahasiakan sebagai rahasia produksi kami. Setelah tercampur bahan tersebut kami masukkan kedalam karung lalu disimpan sampai pupuk tersebut masak/matang. Untuk hasil yang baik, kami menyimpan pupuk ini kurang lebih 30-40 hari untuk hasil yang berkualitas”.⁴²

Dalam usaha rumah kompos di Desa Bonelemo ini juga memanfaatkan limbah rumah tangga berupa cangkang telur untuk dijadikan pupuk kompos/organik cair atau POC. Seperti penuturan oleh Ibu Nola Abdullah:

“Disini juga ada jenis POC yang menggunakan bahan dasar cangkang telur, bahannya mudah didapat tapi manfaatnya luar biasa. Cangkang telur terlebih dahulu dibersihkan dan dicuci kemudian dikeringkan. Setelah benar-benar kering, cangkang tersebut kami haluskan”.⁴³

Selain pupuk kompos cair dari bahan cangkang telur, ada juga dari bahan sisa sayur-mayur atau buah-buahan yang manfaatnya sudah terbukti secara nyata. Seperti penuturan oleh Ibu Hardianti Tira, SH:

⁴¹ Ibu Nola Abdullah, *Ketua Usaha Rumah Kompos*, “Wawancara”. Desa Bonelemo: 16 Maret 2022.

⁴² Ibu Hardianti Tira, *Pembina Usaha Rumah Kompos*, “Wawancara”. Desa Bonelemo: 16 Maret 2022.

⁴³ Ibu Nola Abdullah, *Ketua Usaha Rumah Kompos*, “Wawancara”. Desa Bonelemo: 16 Maret 2022.

“Di usaha rumah kompos kami ini juga ada pupuk kompos/organik cair (POC), tentu dengan bahan limbah-limbah organik khususnya limbah rumah tangga (dapur) diantaranya, sisa potongan/buangan sayur-mayur maupun buah-buahan jenis apapun itu. Bahan tersebut akan dicacah hingga membusuk kemudian diberi campuran cairan M4, larutan gula merah, terasi dan air dengan takaran yang tentunya kami rahasiakan pula. Untuk POC ini sangat bermanfaat untuk pemupukan akar, batang daun serta buah pada tanaman. POC ini dapat digunakan untuk memupuk sayuran maupun bunga hias, hasil dari POC ini telah kami buktikan manfaatnya pada tanaman merica, sayuran serta tanaman buah melon”.⁴⁴

Dari beberapa penuturan di atas, limbah rumah tangga yang meresahkan lingkungan sebenarnya dapat dimanfaatkan menjadi sebuah produk yang memiliki manfaat serta nilai jual dalam masyarakat. Berdasarkan hal ini ditemukan bahwa bentuk-bentuk pengelolaan limbah rumah tangga dalam usaha rumah kompos ini diantaranya, pencegahan dan pengurangan limbah rumah tangga dari sumbernya, pengumpulan dan pengangkutan serta pemanfaatan kembali dengan hasil (*output*) dari pengelolaan limbah rumah tangga dalam usaha rumah kompos ini adalah pupuk kompos padat dan pupuk organik cair.

b. Karakteristik Responden

Kuesioner yang telah disediakan akan diisi oleh 55 sampel dalam penelitian ini yang digunakan sebagai responden. Dimana, karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁴⁴ Ibu Hardianti Tira, *Pembina Usaha Rumah Kompos*, “Wawancara”. Desa Bonelemo: 16 Maret 2022.

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2 Umur Responden

No.	Umur	Jumlah Responden	
		Jumlah	Presentase
1.	20-30 tahun	18	32,7%
2.	31-40 tahun	14	25,5%
3.	41-50 tahun	12	21,8%
4.	50 tahun keatas	11	20,0%
	Total	55	100%

Sumber: data primer diolah, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa dari 55 responden didapatkan 18 orang berumur 20-30 tahun (32,7%), 14 orang berumur 31-40 tahun (25,5%), 12 orang berumur 41-50 tahun (21,8%) dan 11 orang berumur 50 tahun keatas (20,0%). Dengan demikian mayoritas berdasarkan umur yaitu 20-30 tahun.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
		Jumlah	Presentase
1.	Laki-Laki	5	9,1%
2.	Perempuan	50	90,9%
	Total	55	100%

Sumber: data primer diolah, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa dari 55 responden didapatkan 5 orang laki-laki (9,1%) dan 50 orang perempuan (90,9%). Dengan demikian, mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4 Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	
		Jumlah	Presentase
1.	SMP	15	27,3%
2.	SMA	29	52,7%
3.	Sarjana	11	20,0%
	Total	55	100%

Sumber: data primer diolah, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa dari 55 responden didapatkan 15 orang (27,3%) dengan pendidikan terakhir SMP, 29 orang (52,7%) dengan pendidikan terakhir SMA, 11 orang (20,0%) dengan pendidikan terakhir Sarjana. Dengan demikian mayoritas responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu SMA.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.5 Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan	Jumlah Responden	
		Jumlah	Presentase
1.	Ibu Rumah Tangga	22	40,0%
2.	Petani	20	36,4%
3.	Wirausaha	3	5,5%
4.	Lainnya	10	18,2%
	Total	55	100%

Sumber: data primer diolah, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa dari 55 responden didapatkan 22 orang (40,0%) sebagai ibu rumah tangga, 20 orang (36,4%) sebagai petani, 3 orang (5,5%) sebagai wirausaha dan 10

orang (18,2%) diantaranya tidak bekerja sebagai ibu rumah tangga, petani maupun wirausaha. Dengan demikian mayoritas responden berdasarkan pekerjaan yaitu ibu rumah tangga.

4. Analisis Data

a. Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas

Kepada 55 responden dilakukan uji validitas. Item-item pernyataan dapat dikatakan valid apabila item pernyataan tersebut mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau item pernyataan dikatakan valid ketika standar validitasnya $> 0,266$. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengelolaan Limbah Rumah Tangga (X)	Item 1	0,380	0,266	Valid
	Item 2	0,564	0,266	Valid
	Item 3	0,407	0,266	Valid
	Item 4	0,604	0,266	Valid
	Item 5	0,693	0,266	Valid
	Item 6	0,621	0,266	Valid
	Item 7	0,672	0,266	Valid
	Item 8	0,611	0,266	Valid
	Item 9	0,454	0,266	Valid
Pendapatan Masyarakat (Y)	Item 10	0,480	0,266	Valid
	Item 11	0,511	0,266	Valid
	Item 12	0,510	0,266	Valid
	Item 13	0,518	0,266	Valid

Sumber: data diolah pada SPSS 20, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka setiap item pernyataan yang ada dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus alpha dengan SPSS 20. Ketika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka variabel dikatakan reliabel, begitupun sebaliknya. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
,863	13	Reliable

Sumber: data diolah pada SPSS 20, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* 0,863 > 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,67223348
Most Extreme Differences	Absolute	,167
	Positive	,167
	Negative	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		1,237
Asymp. Sig. (2-tailed)		,094

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 20, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi melalui uji *Kolmogorov Smirnov Test* sebesar $0,094 > 0,05$.

Maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENDA PATAN *	Between Groups	(Combined)	56,716	8	7,089	2,360	,032
PENGE LOLAA N_LRT		Linearity	43,905	1	43,905	14,615	,000
		Deviation from Linearity	12,810	7	1,830	0,609	,745
	Within Groups		138,194	46	3,004		
	Total		194,909	54			

Sumber: Output SPSS 20, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Sig. deviation from Linearity* sebesar $0,745 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.10 Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,409	2,777		3,389	,001
PENGELOLAAN	,296	,075	,475	3,926	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Output SPSS 20, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa sebesar 9,409 adalah nilai constant (a) sedangkan sebesar 0,296 adalah nilai pengelolaan (b/koefisien regresi), sehingga dapat dituliskan persamaan untuk regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,409 + 0,296X$$

Persamaan tersebut dapat diartikan:

- 1) Diketahui konstanta sebesar 9,409 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel pendapatan adalah sebesar 9,409. Artinya adalah jika pengelolaan limbah rumah tangga sebelum di pengaruhi variabel pendapatan adalah positif.
- 2) Diketahui koefisien regresi X sebesar 0,296 mengandung arti bahwa ketika terjadi setiap penambahan 1% nilai pengelolaan limbah rumah tangga, maka nilai pendapatan bertambah sebesar 0,296. Dalam penelitian ini, arah pengaruh variabel x terhadap variabel y adalah positif karena nilai koefisien regresinya positif.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikan Individual (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji dan mencari serta mengetahui besar kecilnya pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan melihat perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima

Tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak

Dapat dilihat pada tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} $3,926 > t_{tabel}$ $2,005$. Sehingga dapat ditarik sebuah simpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen (pengelolaan limbah rumah tangga) terhadap variabel dependen (pendapatan masyarakat). Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan limbah rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan masyarakat.

Dengan penentuan t_{tabel} sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (a/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 55-1-1) \\ &= (0,025 ; 53) \\ &= 2,005 \end{aligned}$$

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen

2) Uji Determinasi (Uji-R²)

Tabel 4.11 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,475 ^a	,225	,211	1,688

a. Predictors: (Constant), PENGELOLAAN LRT

b. Dependent Variable: PENDAPATAN MASYARAKAT

Sumber: Output SPSS 20, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,475. Dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,225 yang berarti bahwa pengaruh variabel independen (pengelolaan limbah rumah tangga) terhadap variabel dependen (pendapatan masyarakat) adalah sebesar 22,5%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Untuk melakukan interpretasi terhadap koefisien determinasi dalam penelitian ini maka digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 4.12 interpretasi Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Dari hasil uji diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,225, sehingga pengaruh pengelolaan limbah rumah tangga terhadap pendapatan masyarakat adalah rendah.

B. Pembahasan

1. Bentuk-Bentuk Pengelolaan Limbah Rumah Tangga dalam Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo

Pengelolaan limbah rumah tangga merupakan sebuah upaya kegiatan yang terstruktur, menyeluruh serta berkesinambungan yang mencakup penyelesaian dan penurunan jumlah limbah yang bersumber dari aktivitas atau kegiatan rumah tangga agar limbah tersebut tidak mengganggu lingkungan kehidupan masyarakat. Selain untuk mengurangi pencemaran lingkungan yang ada, pengelolaan limbah rumah tangga khususnya dalam usaha rumah kompos ini juga bertujuan untuk memanfaatkan suatu barang buangan untuk dijadikan sebuah produk yang bernilai ekonomis untuk meningkatkan nilai tambah pada pendapatan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara terbuka yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian ditemukan bahwa bentuk-bentuk pengelolaan limbah rumah tangga yang dilakukan dalam usaha rumah kompos di Desa Bonelemo yaitu pencegahan dan pengurangan limbah rumah tangga dari sumbernya, pengumpulan dan pengangkutan, serta pemanfaatan kembali dengan cara pengomposan.

Dari bentuk kegiatan yang dilakukan ini, pupuk kompos padat dan pupuk organik cair merupakan produk yang dihasilkan dari pengomposan.

Hasil dari pengomposan ini akan dipergunakan secara pribadi untuk tanaman dan diperjualbelikan. Dari hasil penjualan pupuk inilah masyarakat yang mengelola limbah rumah tangga akan memperoleh pundi-pundi rupiah yang dapat menambah pendapatan masyarakat.

2. Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga terhadap Pendapatan Masyarakat

Berdasarkan dari hasil analisis dalam penelitian ini, diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, pengelolaan limbah rumah tangga berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Tingkat pengaruhnya sebesar 22,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Karena nilai R Square (R^2) adalah 0,225, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah rendah. Namun, dapat memberikan nilai tambah bagi pendapatan masyarakat sebagai variabel dependen.

Hasil uji signifikan individual (uji-t) menunjukkan bahwa antara variabel pengelolaan limbah rumah tangga terhadap pendapatan masyarakat terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan. Hal ini berdasarkan nilai $t_{hitung} 3,926 > t_{tabel} 2,005$ atau nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Adanya pengaruh pengelolaan limbah rumah tangga terhadap pendapatan masyarakat pada penelitian ini sesuai serta searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Via Prayati dan I Nengah Kartika

yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari program bank sampah sebagai bentuk pengelolaan limbah rumah tangga terhadap pendapatan (nasabah) masyarakat.⁴⁵



⁴⁵ Prayati and Kartika, "Analisis Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pendapatan Nasabah Bank Sampah Di Kota Denpasar."

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengelolaan limbah rumah tangga mempengaruhi pendapatan masyarakat dalam usaha rumah kompos di Desa Bonelemo. Berikut simpulan yang dapat ditarik setelah mengemukakan rumusan masalah yang ada pada bab sebelumnya:

1. Bentuk-bentuk pengelolaan limbah rumah tangga dalam usaha rumah kompos di Desa Bonelemo dilakukan melalui beberapa kegiatan diantaranya, pencegahan dan pengurangan limbah rumah tangga dari sumbernya, pengumpulan dan pengangkutan, serta pemanfaatan kembali dengan cara pengomposan.
2. Adanya pengaruh secara parsial dan signifikan antara variabel pengelolaan limbah rumah tangga terhadap pendapatan masyarakat. Hal ini berdasarkan nilai $t_{hitung} 3,926 > t_{tabel} 2,005$ atau nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Karena penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat dipilih dengan menambahkan variabel independen

lainnya untuk memberikan hasil penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang.

2. Bagi Masyarakat

Perlunya menumbuhkan serta mengembangkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan keterlibatan atau partisipasi masyarakat dalam pengelolaan limbah rumah tangga dengan memberikan pemahaman atau sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya pengelolaan limbah rumah tangga.

3. Bagi Pengelola Limbah Rumah Tangga dalam Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo

Untuk kemajuan dalam pengelolaan limbah rumah tangga, diharapkan pengelola mampu bekerja sama dengan masyarakat setempat agar pengelolaan limbah rumah tangga dapat diatur lebih baik dengan pengendalian, pemantauan dan evaluasi.

4. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat tetap memberikan dukungan terhadap keberadaan usaha rumah kompos di Desa Bonelemo sebagai salah satu program pemberdayaan masyarakat agar masyarakat memiliki nilai tambah dalam pendapatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin, Aminudin, and Djoko Manggolo. "Program Bank Sampah Dan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan." *Liquidity* 6, no. 2 (2017): 133–40. <https://doi.org/10.32546/lq.v6i2.32>.
- Anak Agung Putu Agung dan Anik Yuesti. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif*. Cet. 1. Bali: CV. Noah Aletheia, 2019.
- Arti Kata Pendapatan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Maret 1, 2022. <https://kbbi.web.id/pendapatan>.
- Arti Kata Usaha - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Maret 1, 2022. <https://kbbi.web.id/usaha>.
- Asmadi dan Suharno. *Dasar-Dasar Teknologi Pengolahan Air Limbah*. 1st ed. Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2012.
- Budiman Chandra. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2007.
- Cendra Hardiyanto, Damanhuri, Febrian Alwan Bahrudin. "PENGELOLAAN BANK SAMPAH SEBAGAI PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN (Studi Bank Sampah Kumala Tanjung Priok) Cendra Hardiyanto 1 ; Damanhuri 2 ; Febrian Alwan Bahrudin 3" XIII, no. 1 (2022): 213–27.
- Egbide. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup" 1 (2009): 12–42.
- Ekonomi, Fakultas, and Jurusan Akuntansi. "Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut Psak No. 23 Pada Cv. Nyiur Trans Kawanua." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 1 (2019): 941–50. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22923>.
- Emzir. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF ANALISIS DATA*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Fajar nugroho. *Berkah Mengolah Sampah*. Edited by Agung Firmayani. Sukoharjo: CV Sindunata, 2019.
- Fasiha dan Muh. Ruslan Abdullah, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam* (Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2013), 95.
- Fikriyyah, Dary Farah. "The Effect of Waste Bank to the Member ' s Household Management Behavior and Income." *Jurnal Sains Komunikasi Dan*

Pengembangan Masyarakat 2, no. 6 (2018): 703–16.

Handayani, Rini. “PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP ADOPTSI INOVASI PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK (Studi Kasus Kelurahan Cibangkong Kecamatan Batununggal Kota Bandung).” *JURNAL BISNIS Dan TEKNOLOGI* 11, no. 1 (2019): 19–33. <http://45.118.112.109/ojpasim/index.php/jbt/article/view/128>.

Herianto, Maryono and Budihardjo, M. Arief. “Kajian Teknis Pengelolaan Sampah Di Kota Palangka Raya.” Diponegoro University, 2019. <http://eprints.undip.ac.id/82126/>.

Hestanto. “Pengertian Pendapatan,” n.d. <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/amp/>.

Ilhamdi, Mohammad Liwa, Yuli Handayani, Ayu Saputri, Meri Anjani, Siti Safinatun Najjah, Eva Yulianingsih, Tri M. Rahmatullah, et al. “Penyuluhan, Pelatihan Dan Pendampingan Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Di Desa Kerumut Kecamatan Pringgabaya.” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 2, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v1i2.300>.

Imansari, Nur Indah. “Praktikum Mengenai Kebutuhan Atau Utilitas Dalam Khidupan Sehari-Hari.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2020): 85–93.

Lestari, Ayudya, Annisa Zikri Robbia, and Lalu Raftha Patech. “Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Sebagai Bahan Pupuk Organik Cair Untuk Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa MTs. Haudhul Ulum Gegutu Telaga.” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4, no. 2 (2021): 0–5. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i2.656>.

M. Arwani Munib. *Teknik Membuat Kompos*. Jakarta Timur: Adfale Prima Cipta, 2021.

Mayoritas Sampah Nasional Dari Aktivitas Rumah Tangga Pada 2020 | Databoks. Februari 25, 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/07/29/mayoritas-sampah-nasional-dari-aktivitas-rumah-tangga-pada-2020>.

Noviarita, Heni, Ari Kurniyawati, Nur Wahyu Ningsih, and Weny Rosilawati. “Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga Dan Pelatihan Kewirausahaan Gender Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 03 (2021): 1192–98.

Pemanfaatan Bank Sampah Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kabupaten Jombang. April 13, 2022. <http://ejournal.undar.ac.id/index.php/jpp/article/view/203/121>.

- PP No. 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga [JDIH BPK RI]. Februari 26, 2022. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5295/pp-no-81-tahun-2012>.
- Prayati, Ni Made Via, and Nengah Kartika. "Analisis Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Pendapatan Nasabah Bank Sampah Di Kota Denpasar." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 7, no. 6 (2018): 1256–81.
- RI, Kementerian Agama. *Al-Hikmah Al-Qu'ran Dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujarwo, Widyaningsih, Trisanti. *Pengelolaan Sampah Organik & Anorganik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Umyati, Ani, Yanyan Dwiyananti, and Tri Partuti. "Pengaruh Program Bank Sampah Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Nasabah Bank Sampah Mandiri Di Kelurahan Kebonsari." *Journal Industrial Servicess* 4, no. 1 (2018): 64–68. <https://doi.org/10.36055/jiss.v4i1.4090>.
- Winarto, Winarto, Layyin Mahfiana, Zaidah Nur Rosyidah, and Andi Wicaksono. "Pendampingan Manajemen Pengelolaan Sampah Di Masyarakat Desa Gagaksipat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali." *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 19, no. 2 (2019): 191. <https://doi.org/10.21580/dms.2019.192.5133>.
- Yuniarto, Robert Kurniawan dan Budi. *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*. Cet.1. Depok: Prenamedia Group, 2018.

LAMPIRAN





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Cpu Daeng Fisaju No. 1, Belopa Telpun : (0471) 3314115

Nomor : 093/PENELITIAN/08.09/DPMTSP/III/2022
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Ka. Desa Bonelemo
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo B137/In.19/FEBI.04/KS.02/03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang permohonan Izin Penelitian, Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Indah Siti Rahma
Tempat/Tgl Lahir : Samarinda / 16 Maret 2000
Nim : 18 0401 0003
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Dsn. Kadong-Kadong
Desa Kadong Kadong
Kecamatan Bajo Barat

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PENGARUH PENGELOLAAN LIMBAH RUMAH TANGGA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT (STUDI KASUS USAHA RUMAH KOMPOS DI DESA BONELEMO KEC. BAJO BARAT KAB. LUWU)

Yang akan dilaksanakan di **DESA BONELEMO**, pada tanggal 15 Maret 2022 s/d 15 April 2022.

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up, Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Ditetapkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 15 Maret 2022
Kepala Dinas,

Drs. H. RAHMAT ANUPRATANA
Pangkat Pembina Tk. I IV/b
NIP : 19641231 199403 1 079

Tembusan

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa.
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa.
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
4. Mahasiswa (i) Indah Siti Rahma.
5. Arsip.



**PEMERINTAHAN KABUPATEN LUWU
KECAMATAN BAJO BARAT
DESA BONELEMO**

Jln. Poros Bajo Barat-Latimojong, Kode Pos : 91995

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor:402 /SK/DS-B/KBB/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Bonelemo Kecamatan Bajo Barat Kab. Luwu menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : INDAH SITI RAHMA
Tempat/Tanggal Lahir : Samarinda, 16 Maret 2000
NIM : 1804010003
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barak Kab. Luwu
Alamat : Dusun Kadong-kadong Desa Kadong-kadong Kec. Bajo Barat Kab. Luwu Provinsi Sulawesi Selatan

Mahasiswa tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bonelemo, 31 Maret 2022

Kepala Desa Bonelemo



KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGELOLAAN LIMBAH RUMAH TANGGA TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT (STUDI KASUS USAHA RUMAH KOMPOS DI DESA BONELEMO KEC. BAJO BARAT KAB. LUWU)

Identitas Responden

Saya yang bersangkutan di bawah ini,

Nama Responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian

Berikut ini Bapak/Ibu atau Saudara (i) diberikan sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan usaha rumah kompos yang telah Anda ikuti. Bapak/Ibu atau Saudara(i) diharapkan untuk membaca setiap butir pernyataan dengan teliti. Pada setiap pernyataan, Anda diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada pilihan skala di bawah ini yang benar menggambarkan keadaan Anda.

SS = Jika **Sangat Setuju** dengan pernyataan

S = Jika **Setuju** dengan pernyataan

RG = Jika **Ragu-Ragu** dengan pernyataan

TS = Jika **Tidak Setuju** dengan pernyataan

STS = Jika **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan

Pengelolaan Limbah Rumah Tangga (X)						
No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Setiap rumah tangga harus mempunyai tempat					

	untuk pembuangan limbah rumah tangga					
2	Setiap rumah tangga harus memisahkan antara limbah organik dengan anorganik					
3	Pengelolaan limbah rumah tangga merupakan tanggung jawab bersama					
4	Limbah rumah tangga organik dikelola menjadi pupuk kompos					
5	Dengan adanya pengelolaan limbah rumah tangga dapat membangun kerjasama antar masyarakat					
6	Dengan adanya pengelolaan limbah rumah tangga dapat meningkatkan kebersihan lingkungan masyarakat					
7	Dengan adanya pengelolaan limbah rumah tangga masyarakat dapat memperoleh penghasilan tambahan dari penjualan pupuk kompos					
8	Dengan adanya pengelolaan limbah rumah tangga terdapat penurunan anggaran belanja untuk penanggulangan wabah penyakit akibat limbah					
Pendapatan Masyarakat (Y)						
9	Pendapatan merupakan capaian dari usaha yang telah dilakukan					
10	Dengan adanya pengelolaan limbah rumah tangga masyarakat dapat memperoleh pendapatan tambahan					
11	Dengan adanya pengelolaan limbah rumah tangga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dengan hasil pendapatan dari penjualan pupuk kompos					
12	Adanya peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh masyarakat dari hasil pengelolaan limbah rumah tangga					
13	Pengelolaan limbah rumah tangga (usaha rumah					

	kompos) mampu menunjang kehidupan yang lebih baik					
--	---	--	--	--	--	--



SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Baso SH
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Bonelema

Menerangkan bahwa :

Nama : Indah Siti Rahma

Nim : 18 0401 0003

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini, benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelema Kec. Bajo Barat Kab. Luwu)*".

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bonelema, 16 /03/2022

Narasumber


BASO, SH

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hardianti Tira -SH.
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan : Ketua Tim penggerak PKK
Alamat : Desa Bonelemo

Menerangkan bahwa :

Nama : Indah Siti Rahma

Nim : 18 0401 0003

Program Studi : Ekonomi Syariah

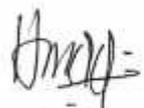
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini, benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luvu)*".

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bonelemo, 16/05/2022

Narasumber


Hardianti.T...

SURAT PERNYATAAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOLA

Jenis Kelamin : P

Jabatan : *Rohan Kompos*

Alamat : *Bonelema, Desa Bonelema*

Menerangkan bahwa :

Nama : Indah Siti Rahma

Nim : 18 0401 0003

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini, benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelema Kec. Bajo Barat Kab. Luwu)*".

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bonelema, 16 April 2022

Narasumber



NOLA

Dokumentasi









Tabulasi Data

NO	X								TOTAL X	Y					TOTAL Y
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	5	5	3	3	4	4	4	3	31	4	4	4	3	3	18
2	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	5	4	24
3	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	5	4	24
4	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	5	5	5	4	39	5	5	5	5	4	24
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	5	5	5	23
10	5	5	5	5	4	5	4	4	37	4	4	4	3	4	19
11	5	4	5	5	4	4	4	4	35	5	4	4	3	4	20
12	5	5	5	5	4	5	4	4	37	4	4	3	4	4	19
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	3	4	18
14	5	5	5	5	4	5	4	4	37	4	4	4	4	4	20
15	5	5	5	5	4	5	4	4	37	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	4	4	3	31	4	4	4	4	4	20
17	5	5	5	5	4	4	4	3	35	3	4	4	4	4	19
18	5	5	5	5	4	4	4	3	35	3	4	4	4	4	19
19	5	4	4	4	4	5	4	3	33	3	4	4	4	4	19
20	4	4	5	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	4	4	4	4	3	34	3	4	4	4	4	19
22	5	5	5	5	5	5	5	4	39	3	4	4	4	4	19
23	5	4	5	4	4	4	4	4	34	3	4	4	4	4	19
24	5	5	5	5	4	4	5	3	36	3	4	4	4	4	19
25	4	4	5	4	4	4	3	3	31	3	4	4	4	4	19
26	5	5	5	5	5	5	5	4	39	3	4	5	4	4	20
27	5	5	5	5	4	5	5	5	39	5	5	4	4	4	22
28	5	5	5	5	4	5	5	5	39	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	5	5	5	4	39	3	4	4	4	4	19
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	20
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	4	4	4	4	21
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	20
34	4	5	5	5	5	5	4	4	37	5	4	4	4	4	21
35	4	4	5	4	4	4	3	3	31	4	5	4	4	4	21
36	4	5	5	5	5	5	5	5	39	4	4	4	4	4	20
37	5	5	4	5	5	5	5	5	39	4	4	5	5	5	23

38	5	5	5	5	4	5	5	5	39	4	4	4	3	4	19
39	4	5	5	5	5	5	5	5	39	5	4	4	3	4	20
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	3	4	4	19
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	3	3	4	18
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40	4	4	4	4	4	20
44	4	5	5	4	5	5	4	5	37	4	4	4	4	4	20
45	4	5	3	5	5	5	4	4	35	3	4	4	4	4	19
46	5	5	5	5	4	5	5	3	37	3	4	4	4	4	19
47	4	4	4	4	4	5	4	3	32	3	4	4	4	4	19
48	4	5	5	5	4	5	4	5	37	4	4	4	4	4	20
49	5	5	5	4	4	5	5	4	37	3	4	4	4	4	19
50	4	4	4	5	4	3	4	3	31	3	4	4	4	4	19
51	5	4	5	5	4	4	4	4	35	5	4	4	3	4	20
52	5	3	5	5	4	5	4	4	35	4	4	3	4	4	19
53	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4	4	3	3	4	18
54	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	4	20
55	4	4	5	4	4	5	4	4	34	4	4	4	4	4	20



Hasil Output SPSS 20 Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_1	52.25	16.786	.380	.861
ITEM_2	52.27	15.906	.564	.852
ITEM_3	52.20	16.496	.407	.860
ITEM_4	52.27	15.758	.604	.849
ITEM_5	52.53	15.402	.693	.844
ITEM_6	52.29	15.655	.621	.848
ITEM_7	52.49	15.069	.672	.844
ITEM_8	52.84	14.325	.611	.850
ITEM_9	53.02	15.314	.454	.862
ITEM_10	52.82	16.781	.480	.857
ITEM_11	52.91	15.899	.511	.854
ITEM_12	52.98	15.722	.510	.855
ITEM_13	52.91	16.899	.518	.856

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.863	13

Hasil Output SPSS 20 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.67223348
	Absolute	.167
Most Extreme Differences	Positive	.167
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PENDAPA		(Combined)	56.716	8	7.089	2.360	.032
TAN	Between Groups	Linearity	43.905	1	43.905	14.615	.000
MASYAR		Deviation from Linearity	12.810	7	1.830	.609	.745
AKAT *	Within Groups		138.194	46	3.004		
PENGELO							
LAAN	Total		194.909	54			
LRT							

Hasil Output SPSS 20 Analisis Regresi Sederhana dan Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.409	2.777	3.389	.001
	PENGELOLAAN LRT	.296	.075	.475	.000

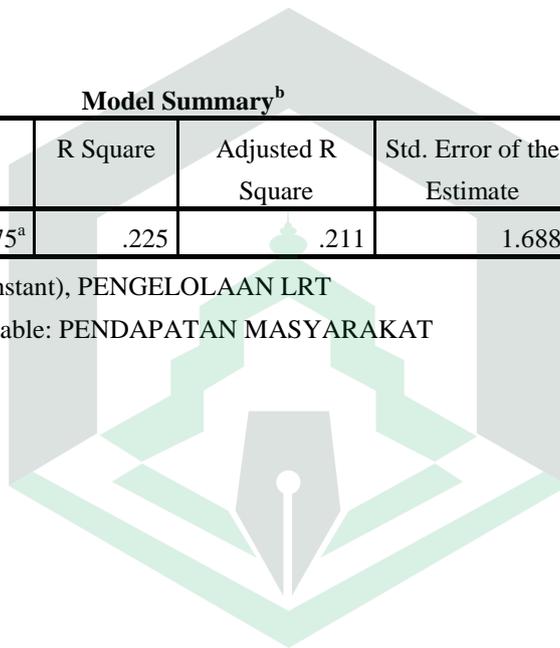
a. Dependent Variable: PENDAPATAN MASYARAKAT

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.225	.211	1.688

a. Predictors: (Constant), PENGELOLAAN LRT

b. Dependent Variable: PENDAPATAN MASYARAKAT



Distribusi Nilai r_{tabel}

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

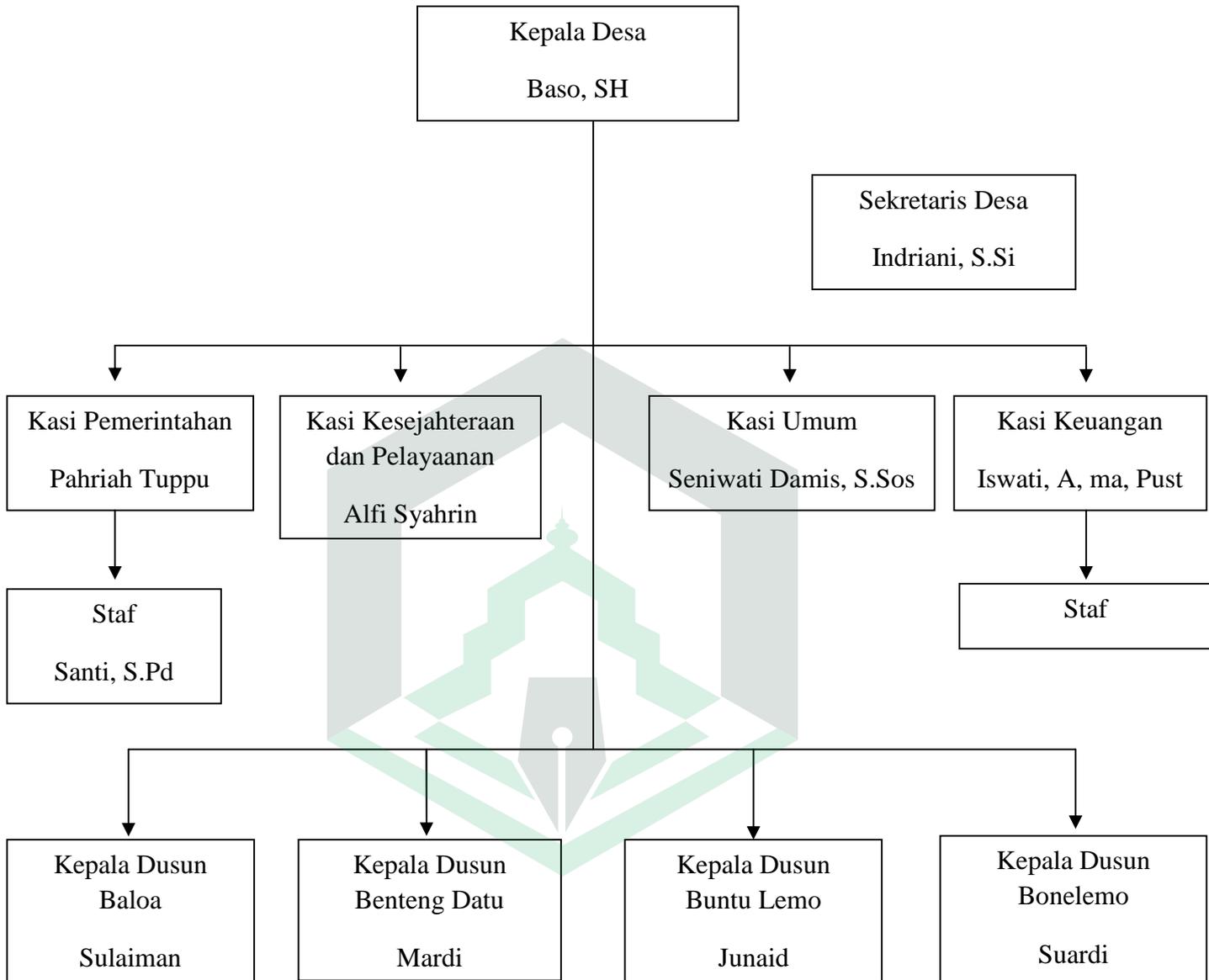
N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Distribusi Nilai t_{tabel}

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bonelemo



Jadwal Kegiatan

Uraian Kegiatan	2021		2022					
	Bulan							
	September	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Juli	Agustus
Pengajuan Judul								
Penerbitan SK Pembimbing								
Bimbingan Proposal								
Seminar Proposal								
Revisi Proposal								
Penelitian								
Seminar Hasil								
Revisi Seminar Hasil								
Munaqasyah								

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu)

yang ditulis oleh :

Nama : Indah Siti Rahma

NIM : 18 0401 0003

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing Utama



Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M
Tanggal : 25 Juli 2022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : Skripsi an. Indah Siti Rahma

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu'alaikumwr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Indah Siti Rahma

NIM : 18 0401 0003

Program Studi : Ekonomi Syariah

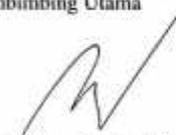
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu)

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

Palopo,
Pembimbing Utama



Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M
Tanggal : 25 Juli 2022

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu) yang ditulis oleh Indah Siti Rahma Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0003, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil pada hari Senin, tanggal 18 Juli 2022 bertepatan dengan 19 Dzulhijjah 1443 H telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH, MH.
Ketua Sidang/Penguji ([Signature])
tanggal : 26 Juli 2022
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI, M.A.
Sekretaris Sidang/Penguji ([Signature])
tanggal : 26 Juli 2022
3. Hendra Safri, SE., M.M.
Penguji I ([Signature])
tanggal : 26 Juli 2022
4. Abd. Kadir Arno, SE.Sy, M.Si
Penguji II ([Signature])
tanggal : 26 Juli 2022
5. Dr. H. Muh. Rasbi, SE, M.M.
Pembimbing Utama/Penguji ([Signature])
tanggal : 26 Juli 2022

Hendra Safri, S.E., M.M Abd.
Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si
Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. : -

Hal : Skripsi an. Indah Siti Rahma

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu 'alaikumwr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Indah Siti Rahma
NIM : 18 0401 0003
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademi dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumwr. wb.

1. Hendra Safri, S.E., M.M

Penguji I

()
tanggal: 26 Juli 2022

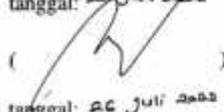
2. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si

Penguji II

()
tanggal: 26 Juli 2022

3. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M

Pembimbing Utama/Penguji

()
tanggal: 26 Juli 2022

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO
NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : skripsi an. Indah Siti Rahma

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Indah Siti Rahma
NIM : 18 0401 0003
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Terhadap
Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di
Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu)

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

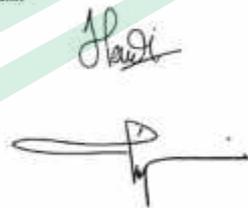
Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S.E.Sy, M.E

Tanggal: 27 Juli 2022

2. Kamriani, S.pd

Tanggal: 02 Agustus 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JL. Bitti No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id>

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada Hari ini Kamis Tanggal 17 bulan Februari tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Proposal mahasiswa (i):

Nama : Indah Siti Rahma
NIM : 18 0401 0003
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaru Pengelolaan Limbah Rumah Tangga terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu)

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** 85 dan masa perbaikan pekan/bulan.

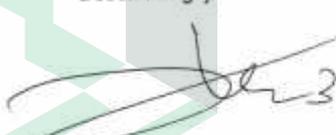
Dengan Hasil Ujian:

- Proposal diterima tanpa perbaikan
 Proposal diterima dengan perbaikan
 Proposal ditolak dan seminar ulang

Dosen Pembimbing


Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M.

Dosen Penguji


Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.

Ketua Prodi


Dr. Fasiha, M.EI.
NIP. 198102132006042002



EMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bittu No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22078
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://web.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN HASIL

Pada Hari ini Senin Tanggal 18 bulan Juli tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Indah Siti Rahma
NIM : 18 0401 0003
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu)

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI 95**... dan masa perbaikan / ~~perbaikan~~.

Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan
 Skripsi diterima dengan perbaikan
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., MH.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Hendra Satri, SE., M.M.
(Penguji I)
4. Abd. Kadir Amo, SE.Sy., M.Si.
(Penguji II)
5. Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M.
(Pembimbing Utama/ Penguji)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bittin No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076
E-mail febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Senin Tanggal 08 bulan Agustus Tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Indah Siti Rahma
NIM : 18 0401 0003
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Pengelolaan Limbah Rumah Tangga terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Usaha Rumah Kompos di Desa Bonelemo Kec. Bajo Barat Kab. Luwu)

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI 95** dan masa perbaikan **1** pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan
 Skripsi diterima dengan perbaikan
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, SH., MH.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Hendra Safri, SE., M.M.
(Penguji I)
3. Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.
(Penguji II)
4. Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M.
(Pembimbing Utama / Penguji I)

()
()
()
()

RIWAYAT HIDUP



Indah Siti Rahma, lahir di Samarinda pada tanggal 16 Maret 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Jamiddin dan ibu Jumah Sari. Saat ini penulis bertempat tinggal di Dusun Kadong-Kadong, Desa Kadong-Kadong, Kec. Bajo

Barat, Kab. Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 598 Kadong-Kadong, setelah sebelumnya menempuh pendidikan dasar di SDN 021 Samarinda Seberang selama 4 tahun (kelas 1 sampai 4). Kemudian, pada tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 4 Bajo hingga tahun 2015. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Luwu (SMA Negeri 1 Bajo). Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis menjabat sebagai sekretaris OSIS periode 2016/2017. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

contact person penulis: *indah_siti_rahma0003@iainpalopo.ac.id*

indahsitirahma0@gmail.com